



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III EWR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Asmat, 30 Januari 2026

**KEPALA KANTOR
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA EWER**



ARIEF SANTOSO

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Ttd
1	Dikonsep	Andris Olaf Rudy Marisan	Pengawas Personel Penerbangan Bidang Avsec	19/01/2026	
2	Diperiksa	Julhamas Parinding, S.M	Ketua Tim Tata Usaha	22/01/2026	
	Diperiksa	Meleachi Ronsumbre	Katim Operasional	22/01/2026	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025-2029	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025	13
C. Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja	17
B. Analisis Perbandingan Capaian IKK (BenchMark)	39
C. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025	41
D. Capaian Lainnya	43
E. Analisis Efisiensi Sumber Daya	48
F. Realisasi Anggaran	53
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran dan Tindak Lanjut	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Ewer.....	1
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024-2025	12
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025.....	13
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)	14
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	15
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025	16
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	18
Tabel 3.2 Matriks Perbandingan Target PK dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 s.d Tahun 2025.....	13
Tabel 3.3 Matriks Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 s.d Tahun 2025	13
Tabel 3.4 Sisa Kontrak Tahun 2025.....	36
Tabel 3.5 Matriks Rencana Dan Realisasi Program Padat Karya Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun Anggaran 2025	45
Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Ewer dari Tahun 2021 – 2025	49
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	51
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024 - 2025.....	52
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025	52
Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025.....	21
Grafik 3.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	22
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025	22
Grafik 3.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	22
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	24
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	24
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	25
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	26
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	27
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	27
Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2025.....	27
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	29
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	30
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	30
Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025	31
Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025.....	32
Grafik 3.16 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	33
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	33

Grafik 3.18 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP"	34
Grafik 3.19 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP"	35
Grafik 3.20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara"	35
Grafik 3.21 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara"	36
Grafik 3.22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi"	37
Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi" Tahun 2024 – 2025	37
Grafik 3.24 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"	38
Grafik 3.25 Capaian Kinerja Tahun 2024– 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"	38
Grafik 3.26 Data Pergerakan pesawat dan penumpang LLAU UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025.....	40
Grafik 3.27 Data Pergerakan pesawat dan penumpang LLAU UPBU Kelas III Utarom Tahun 2025.....	40
Grafik 3.28 Rincian Anggaran Program "Padat Karya Pemulihan Ekonomi Nasional" Bandar Udara Ewer Tahun Anggaran 2025	46
Grafik 3.29 Target dan Realisasi Anggaran "Program Padat Karya Pemulihan Ekonomi Nasional" Bandar Udara Ewer Tahun Anggaran 2025	46
Grafik 3.30 Target dan Realisasi Anggaran "Program Padat Karya" Bandar Udara Ewer berdasarkan kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	47
Grafik 3.31 Rincian Pagu Anggaran UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	48
Grafik 3.32 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Ewer Tahun 2025	49
Grafik 3.33 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Ewer.....	52
Grafik 3.34 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Ewer dari Tahun 2025	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Ewer.....	3
Gambar 3.1 Penghargaan Presiden Republik Indonesia berupa Satyalancana Karya Satya	42
Gambar 3.2 Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Perhubungan	43
Gambar 3.3 Penghargaan Terbaik I dalam Kategori Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).....	44
Gambar 3.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	42

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Ewer dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Ewer mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Ewer mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tuanku Tambusai Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

"Mewujudkan Bandar Udara yang didukung dengan prasarana keselamatan dan keamanan penerbangan serta kualitas pengelolaan kelembagaan yang efektif dan sumber daya manusia yang profesional".

b. Sasaran

1) Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **105.56 %**

2) Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya Keselamatan Keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **100 %**

3) Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **107,3 %**

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Ewer pada Tahun 2025 sebesar **105,26 %** dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Ewer adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer sebagai berikut yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Ewer, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024-2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	1) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara. 2) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara. 3) Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Program Dukungan Manajemen	1) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara 2) Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Kinerja Kegiatan Kantor UPBU di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor UPBU Kelas III Ewer mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Ewer

Tugas	Fungsi
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara,

	barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
	6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
	7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
	9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
	10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
	11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

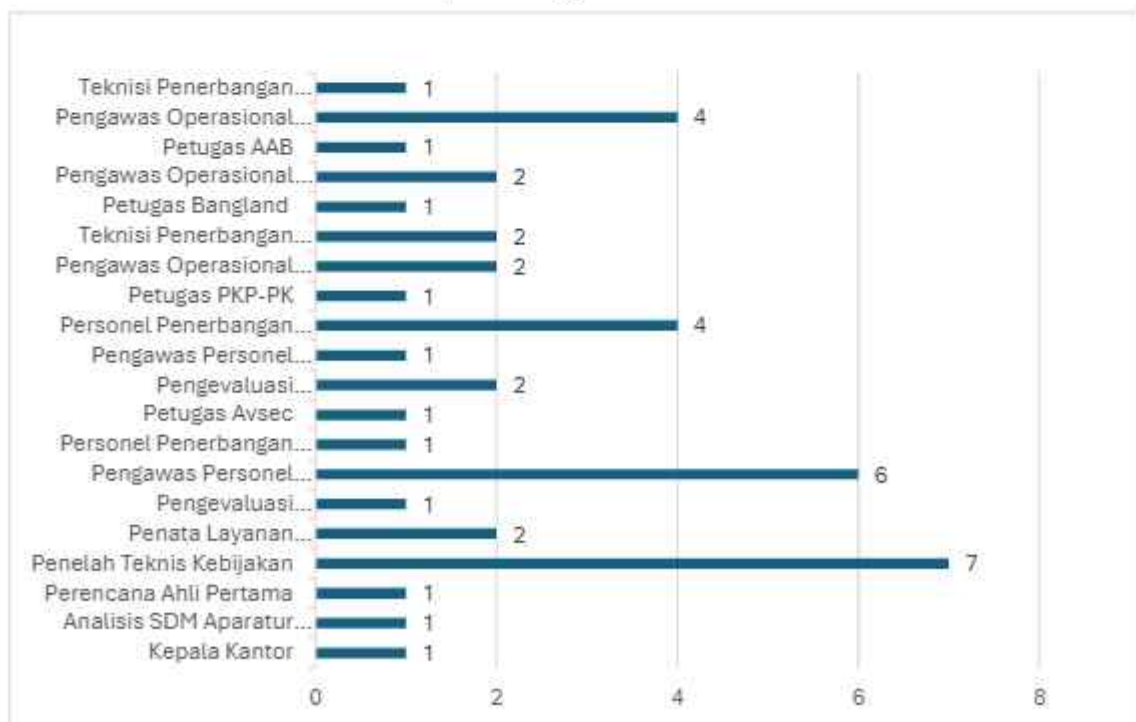
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Ewer sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 143 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Ewer

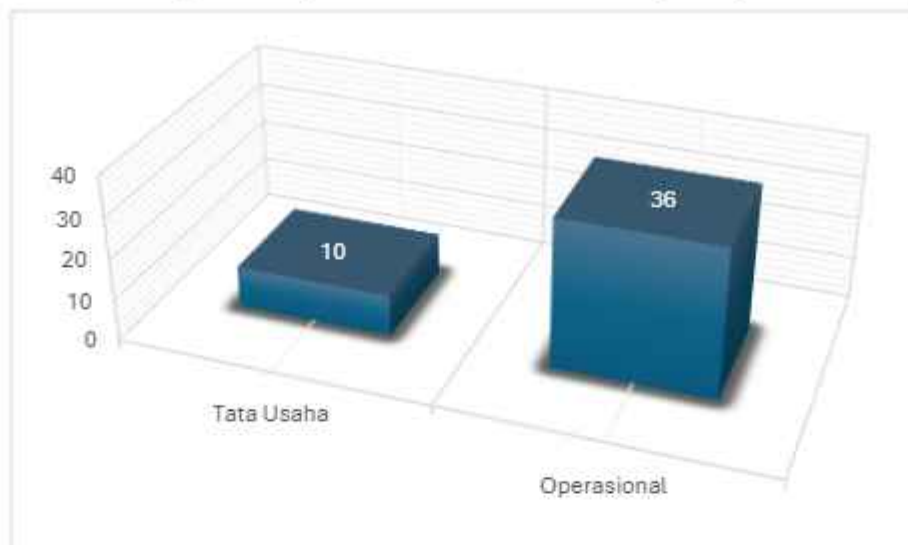


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Ewer memiliki pegawai sejumlah 46 orang (34 PNS/CPNS, 10 PPPK, dan 1 PPPK Paruh waktu) dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

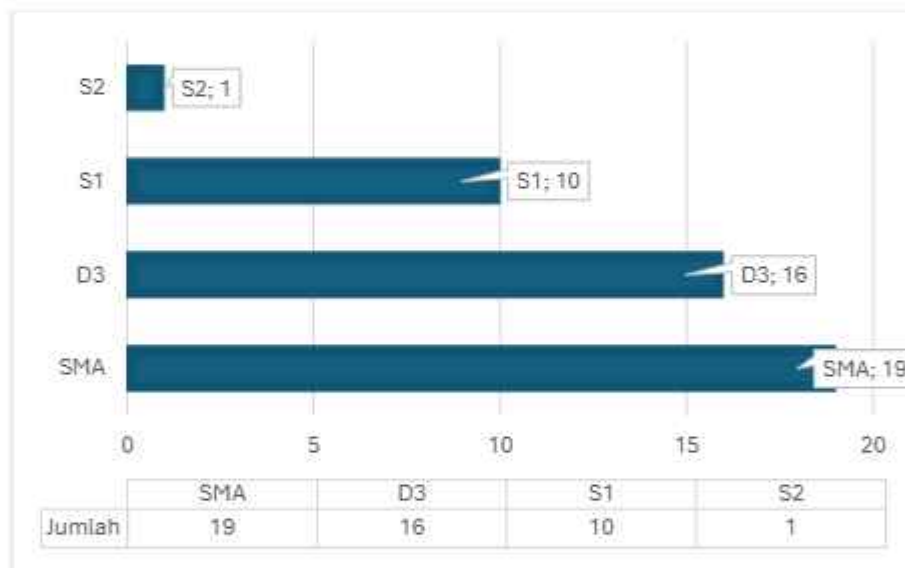
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



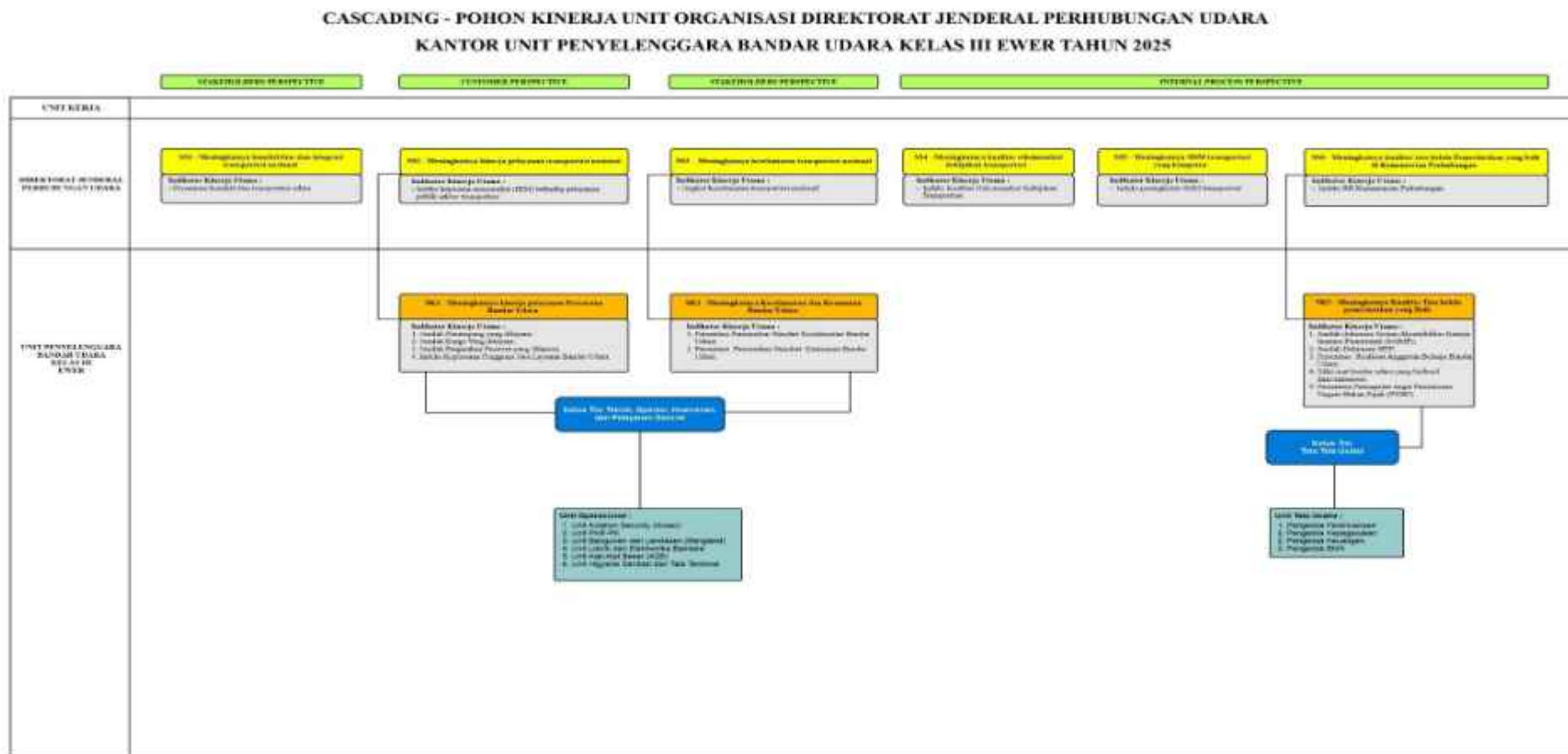
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



**Gambar 1.2 CASCADING - POHON KINERJA UNIT ORGANISASI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III EWER TAHUN 2025**



B. Kenaikan Pangkat Pegawai

Pada Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Ewer mengusulkan kenaikan pangkat khusus bagi Pegawai Negeri Sipil sebagai bagian dari pembinaan karier dan penghargaan atas kinerja serta pengabdian pegawai. Adapun pegawai yang diusulkan untuk memperoleh kenaikan pangkat berjumlah 6 (enam) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pegawai Yang Diusulkan Untuk Memperoleh Kenaikan Pangkat Tahun 2025

No	Nama	NIP	Pangkat/Golongan Lama	Pangkat/Golongan Lama
1	Sandra Kololu		Pengatur Tingkat I (II/d)	Penata Muda (III/a)
2	Tedi Julius Manuputty		Pengatur Tingkat I (II/d)	Penata Muda (III/a)
3	Hafidz Fairuzzabadi Sunarno		Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I (II/d)
4	Alberta Virgiawan		Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I (II/d)
5	Novia Tri Wahyuni		Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I (II/d)
6	Nanda Maulana		Pengatur (II/c)	Pengatur Tk. I (II/d)

Promosi jabatan diberikan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan kompetensi jabatan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Kenaikan pangkat dilaksanakan sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi, loyalitas, dan kinerja pegawai selama periode penilaian. Sementara itu, mutasi pegawai dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan formasi, pemerataan beban kerja, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Ewer.

C. Hubungan Kinerja, Strategi, Kebijakan, Aktivitas Antar Bidang/Dengan Tugas Dan Fungsi Lain Yang Berkaitan (Crosscutting)

Dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran strategis organisasi, Kantor UPBU Kelas III Ewer menerapkan hubungan kinerja (crosscutting) sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi antarunit kerja maupun dengan instansi terkait. Penerapan crosscutting bertujuan untuk memastikan bahwa setiap strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dilaksanakan secara terpadu sehingga mendukung pencapaian target kinerja organisasi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

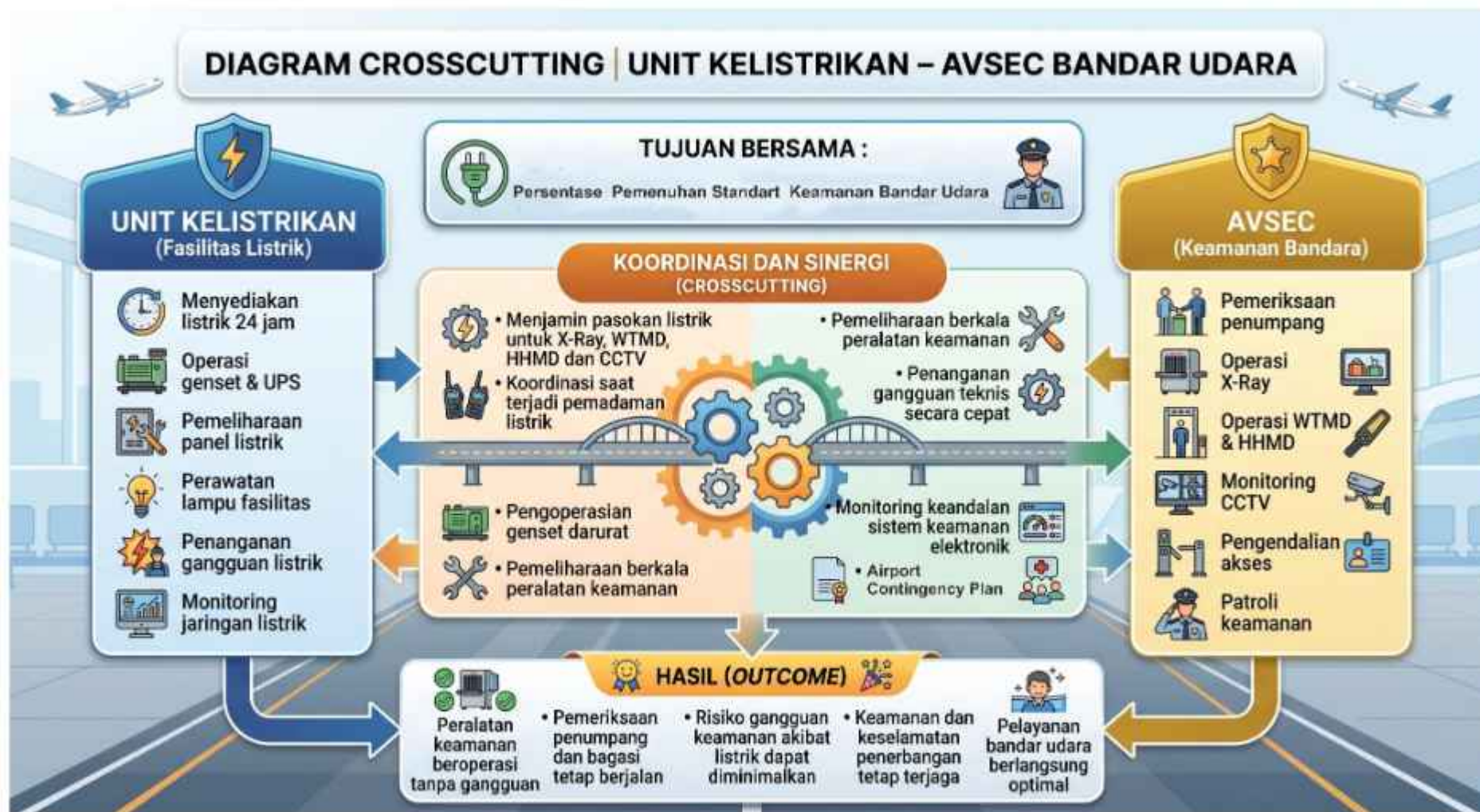
Secara internal, hubungan kinerja diwujudkan melalui koordinasi antarunit operasional, meliputi Aviation Security (AVSEC), Bangunan dan Landasan (Bangland), Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-

PK), Hygiene, Sanitasi dan Tata Terminal, Listrik, Alat-Alat Besar (AAB), serta Unit Tata Usaha. Masing-masing unit menjalankan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya, namun tetap saling mendukung melalui pertukaran informasi, koordinasi pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta penyelesaian permasalahan operasional secara terpadu.

Selain hubungan internal, Kantor UPBU Kelas III Ewer juga membangun hubungan kinerja lintas instansi dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain TNI/POLRI dalam mendukung keamanan bandar udara dan penanganan keadaan darurat, AirNav Indonesia dalam koordinasi pelayanan lalu lintas penerbangan dan keselamatan operasional, serta instansi terkait lainnya sesuai kebutuhan operasional bandar udara. Kolaborasi tersebut dilakukan melalui koordinasi, komunikasi, pertukaran informasi, pelaksanaan kegiatan bersama, dan penanganan kondisi darurat sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Penerapan hubungan kinerja (crosscutting) ini mencerminkan adanya keterkaitan antara sasaran strategis, strategi, kebijakan, dan aktivitas yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja maupun mitra lintas instansi. Dengan demikian, seluruh sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan bandar udara yang memenuhi aspek keselamatan (safety), keamanan (security), pelayanan (service), dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 1.3 Matriks Hubungan Kinerja Lintas Unit (Crosscutting) Internal Bandar Udara Ewer
(Avsec – Listrik)



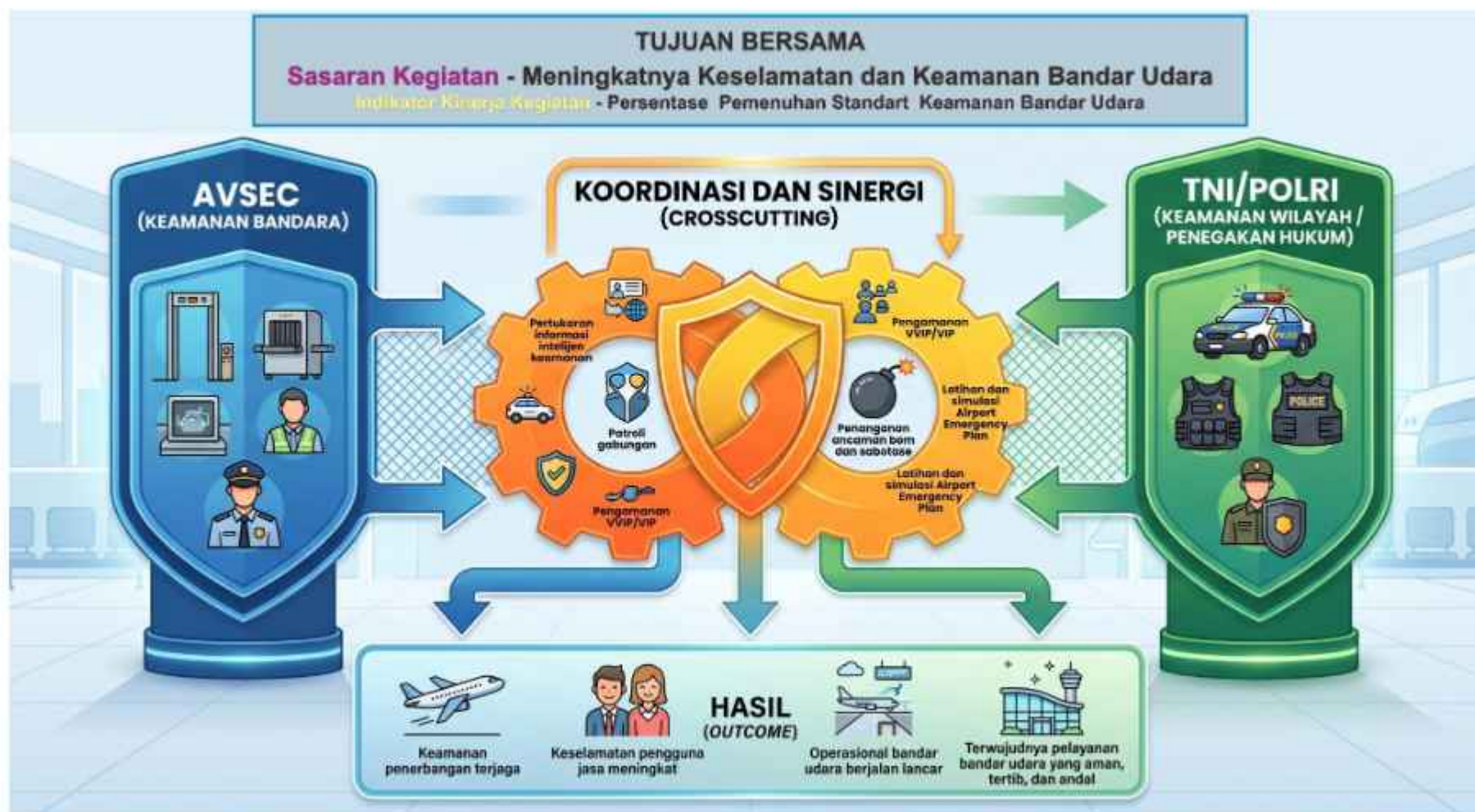
Tabel 1.4 Matriks Hubungan Kinerja Lintas Unit (Crosscutting) Internal Bandar Udara Ewer
(Perencanaan – Seluruh Unit)



Tabel 1.5 Matriks Hubungan Kinerja Lintas Instansi (Crosscutting) dengan Eksternal
(PNBP – Airlines)



Tabel 1.6 Matriks Hubungan Kinerja Lintas Instansi (Crosscutting) dengan Eksternal
(PNBP – Airlines)



Motto Pelayanan



Makna Kata “Dormom”

“Dormom” dalam bahasa Asmat dapat dipahami sebagai ungkapan yang kaya makna sosial dan emosional, bukan sekadar kata biasa. Istilah ini sering digunakan dalam sapaan, salam, atau interaksi sehari-hari sebagai bentuk penghormatan dan kedekatan antarindividu.

Secara makna, “dormom” mencerminkan rasa syukur, damai, dan kekeluargaan. Ketika diucapkan, kata ini tidak hanya menyapa, tetapi juga membawa pesan positif—seolah mendoakan kebaikan, ketenangan, dan hubungan yang harmonis antara sesama. Oleh karena itu, penggunaannya terasa hangat dan penuh makna dalam komunikasi masyarakat Asmat.

Dalam konteks sosial dan budaya, “dormom” sering muncul pada:

- Acara adat, sebagai simbol kebersamaan dan persatuan komunitas
- Kegiatan keagamaan, mencerminkan nilai spiritual seperti damai dan syukur
- Perjumpaan sosial, baik formal maupun informal, sebagai bentuk keramahan

Lebih dalam lagi, “dormom” juga mencerminkan nilai budaya masyarakat Asmat yang menjunjung tinggi hubungan kekeluargaan, solidaritas, dan hidup berdampingan secara damai. Ungkapan ini menjadi bagian dari identitas komunikasi yang mempererat ikatan sosial dalam komunitas.

Dengan demikian, “Dormom” tidak hanya berfungsi sebagai motto, tetapi menjadi simbol identitas pelayanan Bandara Ewer yang merepresentasikan perpaduan harmonis antara kearifan lokal Asmat dan standar pelayanan modern di bidang penerbangan, di mana nilai-nilai seperti rasa hormat, kedamaian, dan kekeluargaan diinternalisasikan dalam setiap aspek pelayanan, mulai dari sikap petugas, cara berkomunikasi, hingga interaksi dengan pengguna jasa.

Implementasi motto ini mendorong seluruh personel untuk memberikan pelayanan yang ramah, tulus, dan empatik tanpa mengesampingkan prinsip profesionalitas, keamanan, dan keselamatan penerbangan, sehingga setiap penumpang tidak hanya merasakan layanan yang cepat dan tepat, tetapi juga kehangatan dan kenyamanan layaknya berada dalam lingkungan keluarga, sekaligus memperkuat identitas lokal bandara sebagai representasi budaya Asmat dan meningkatkan citra institusi di mata masyarakat, menjadikan Bandara Ewer bukan sekadar fasilitas transportasi, melainkan juga ruang interaksi sosial dan budaya yang mencerminkan nilai kebersamaan dan keharmonisan, serta pada akhirnya menghadirkan pelayanan yang unggul, berkarakter, dan berkelanjutan.

Motto Pelayanan

DORMOM

Dedikasi, Orientasi, Responsif, Mutu, Optimal, Maju

Dedikasi

Komitmen Penuh pada Keselamatan dan Kenyamanan: Seluruh petugas Bandara Ewr memiliki komitmen penuh untuk menjalankan setiap prosedur keselamatan dan keamanan penerbangan tanpa kompromi, sekaligus memberikan layanan yang ramah kepada setiap penumpang 24 jam sehari.

Orientasi

Fokus pada Kepuasan Penumpang dan Misi Daerah: Kami berorientasi untuk tidak hanya memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM), tetapi juga memastikan pengalaman penumpang yang lancar, serta mendukung penuh misi konektivitas dan pembangunan daerah.

Responsif

Tanggap Cepat dan Saktil: Petugas siap merespons setiap kebutuhan, pertanyaan, atau kendala penumpang dan pengguna jasa bandara. Kami memastikan komunikasi yang cepat saat terjadi perubahan jadwal atau kendala darurat.

Mutu

Kualitas Layanan dan Fasilitas Terbaik: Menjaga kebersihan, kerapian, dan fungsionalitas seluruh fasilitas bandara (toilet, lounge, area tunggu) serta memastikan proses check-in, imigrasi, dan bagasi berjalan dengan standar internasional.

Optimal

Efisiensi dan Sumber Daya Maksimal: Memaksimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia untuk memastikan operasional bandara berjalan sangat efisien, sehingga tidak ada penundaan yang disebabkan oleh proses pelayanan di darat.

Maju

Inovasi dan Pengembangan Berkesinambungan: Terus berinovasi dalam pelayanan digital (misalnya self-check-in atau informasi real-time) dan berkolaborasi untuk mengembangkan Bandara Ewr agar selalu dapat melayani volume dan kebutuhan penerbangan yang semakin meningkat.

BIRU TUA

Makna positif:

- Kepercayaan & keandalan (sering dipakai instansi/organisasi)
- Ketahanan & kestabilan
- Kedewasaan & kebijaksanaan
- Profesionalisme & Wibawa

Makna emosional:

- Bisa melambungkan kedalaman perasaan
- Kadang juga diasosiasikan dengan kesedihan atau kesunyian (karena warna gelap)

Dalam konteks visual/Desain:

- Memberi kesan elegan, kuat, dan serius
- Cocok untuk menunjukkan otoritas dan tanggung jawab

ORANGE JINGGA

Makna positif:

- Semangat & energi
- Kecelesaan & ketahanan
- Optimisme & antusiasme
- Kreativitas & keberanian
- Kebersamaan & persahabatan

Makna emosional:

- Memberi rasa hangat, ramah, dan menyenangkan
- Membangkitkan motivasi dan gairah hidup

Dalam konteks visual/desain:

- Warna yang menarik perhatian (eye-catching)
- Memberi kesan aktif, dinamis, dan penuh semangat
- Cocok untuk menunjukkan aksi, gerak, dan kehidupan

MAGENTA (PINK-UNGU)

Makna positif:

- Kreativitas & imajinasi tinggi
- Keunikan & ekspresi diri
- Keseimbangan emosi (antara energi merah dan ketenangan ungu)
- Keberanian tampil beda
- Kostum sayang yang modern & dinamis

Makna emosional:

- Melambungkan semangat, optimisme, dan inspirasi
- Memberi kesan hangat tapi juga misterius

Dalam konteks visual/desain:

- Tampilan menarik perhatian (eye-catching)
- Memberi kesan modern, artistik, dan berani
- Sering dipakai untuk menunjukkan inovasi dan kreativitas

D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

Bandar Udara Ewer memiliki peran strategis sebagai prasarana transportasi udara yang menghubungkan wilayah Kabupaten Asmat dengan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, pelayanan pemerintahan, serta akses sosial dan kesehatan masyarakat. Keberadaan bandara ini menjadi tulang punggung mobilitas orang dan barang, khususnya mengingat keterbatasan akses transportasi darat dan laut di wilayah tersebut.

Namun demikian, dalam penyelenggaraan operasional dan pelayanan jasa kebandarudaraan, Bandar Udara Ewer masih menghadapi sejumlah permasalahan utama yang bersifat strategis, antara lain:

1. Keterbatasan Infrastruktur dan Fasilitas

Bandar Udara Ewer masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan fasilitas, baik di sisi udara maupun sisi darat. Beberapa fasilitas memerlukan peningkatan kapasitas dan kualitas untuk memenuhi standar keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan. Tantangan strategis yang muncul antara lain:

1) Fasilitas Operasional yang terbatas

Beberapa peralatan keselamatan, navigasi, dan keamanan penerbangan masih memerlukan modernisasi dan pemeliharaan untuk mendukung operasional yang aman dan andal.

2) Kapasitas Terminal dan Area Pendukung

Terminal penumpang, dan fasilitas pendukung lainnya masih terbatas, sehingga memengaruhi kenyamanan penumpang dan efisiensi operasional.

3) Pemeliharaan Fasilitas

Kondisi geografis dan iklim lokal menuntut pemeliharaan berkala dan perbaikan fasilitas secara rutin untuk mencegah gangguan operasional.

Dampak terhadap kinerja:

- 1) Kapasitas pelayanan terbatas dan potensi keterlambatan operasional meningkat.
- 2) Risiko keselamatan dan keamanan penerbangan dapat meningkat jika fasilitas tidak memadai.
- 3) Kepuasan pengguna jasa berpotensi menurun akibat keterbatasan fasilitas.

2. Keterbatasan Anggaran dan Efisiensi Belanja

Bandar Udara Ewer menghadapi keterbatasan anggaran yang memengaruhi pelaksanaan program pengembangan, pemeliharaan fasilitas, dan operasional harian. Kebijakan efisiensi belanja negara, termasuk pemblokiran anggaran tertentu, menimbulkan beberapa tantangan strategis:

1. Dampak terhadap Pelaksanaan Program

Beberapa program pengembangan fasilitas, peremajaan peralatan, dan pemeliharaan berkala mengalami keterlambatan atau penyesuaian skala kegiatan. Hal ini berpotensi menurunkan efektivitas pelayanan dan kinerja operasional bandar udara.

2. Optimalisasi Penggunaan Anggaran

Keterbatasan dana mengharuskan manajemen melakukan prioritas program dan efisiensi belanja untuk memastikan kegiatan yang paling strategis tetap berjalan.

3. Perencanaan dan Monitoring Anggaran

Perubahan pagu anggaran yang berulang memerlukan penyesuaian perencanaan dan pengawasan agar realisasi tetap sesuai target.

Dampak terhadap kinerja:

- 1) Beberapa program pengembangan dan pemeliharaan fasilitas tertunda.
- 2) Efisiensi penggunaan anggaran menjadi tantangan untuk menjaga kualitas pelayanan.
- 3) Potensi risiko penurunan kualitas operasional jika efisiensi tidak diimbangi pengelolaan yang cermat.

3. Kondisi Geografis dan Aksesibilitas Wilayah

Bandar Udara Ewer berlokasi di Kabupaten Asmat, Provinsi Papua Selatan, yang memiliki karakteristik geografis terpencil dan wilayah yang sulit dijangkau. Kondisi ini menimbulkan beberapa tantangan strategis, antara lain:

- Aksesibilitas Terbatas

Kabupaten Asmat memiliki infrastruktur transportasi darat dan laut yang terbatas, sehingga sebagian besar distribusi barang, logistik, dan peralatan bandar udara sangat bergantung pada transportasi udara.

- **Biaya Logistik Tinggi**

Transportasi barang dan peralatan memerlukan biaya tinggi karena medan yang menantang, cuaca ekstrem, dan jarak dari pusat distribusi.

- **Tantangan Operasional dan Perawatan**

Kondisi geografis menyebabkan kesulitan dalam pemeliharaan fasilitas dan peralatan, termasuk peralatan navigasi, keselamatan, dan keamanan penerbangan, yang membutuhkan pengiriman khusus dan perencanaan logistik matang.

Dampak terhadap kinerja:

- 1) Gangguan operasional dan keterlambatan distribusi logistik.
- 2) Keterbatasan pengembangan infrastruktur dan fasilitas.
- 3) Tingkat risiko keselamatan dan keamanan yang lebih tinggi.

4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kinerja operasional dan pelayanan Bandar Udara Ewer sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia. Saat ini, jumlah dan kapasitas SDM operasional masih terbatas, sehingga menimbulkan beberapa tantangan strategis:

1. **Kapasitas dan Kompetensi Terbatas**

SDM operasional perlu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan sertifikasi agar mampu mengikuti perkembangan regulasi, teknologi penerbangan, serta standar keselamatan dan keamanan.

2. **Keterbatasan SDM dalam Pelayanan dan Operasional**

Jumlah petugas yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas pelayanan penumpang, kargo, dan pergerakan pesawat, serta memperlambat respon terhadap keadaan darurat.

3. **Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan**

Dibutuhkan program pengembangan SDM berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan tuntutan teknologi, regulasi, dan pelayanan modern di bidang transportasi udara.

Dampak terhadap kinerja:

- 1) Kinerja operasional dan pelayanan belum optimal.
- 2) Kepatuhan terhadap standar keselamatan dan keamanan dapat terganggu.

- 3) Tingkat kepuasan pengguna jasa berpotensi menurun.
5. Minimnya kepatuhan masyarakat terhadap regulasi lingkungan di sekitar Bandar Udara Ewer berdampak pada meningkatnya potensi gangguan keselamatan dan keamanan operasional penerbangan, seperti keberadaan aktivitas masyarakat di kawasan bandara yang dapat menghambat pergerakan pesawat dan kendaraan operasional. Selain itu, kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas lingkungan bandara akibat pengelolaan sampah yang tidak tertib serta pemanfaatan lahan yang tidak sesuai peruntukan. Dampak lainnya adalah meningkatnya risiko konflik kepentingan antara masyarakat dan pengelola bandara, serta menurunnya citra dan kualitas pelayanan Bandar Udara Ewer sebagai fasilitas transportasi publik. Secara jangka panjang, apabila tidak ditangani secara sistematis, kondisi ini dapat menghambat pengembangan bandara serta mengurangi efektivitas penerapan standar keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan bandar udara.

Secara keseluruhan, permasalahan strategis tersebut menuntut adanya perencanaan yang terintegrasi, penguatan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, serta dukungan anggaran yang memadai guna mewujudkan Bandar Udara Ewer sebagai bandara yang andal, aman, dan mampu mendukung pembangunan wilayah Kabupaten Asmat secara berkelanjutan.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan

program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- b. Analisis Efisiensi Sumber Daya
- c. Analisis Perbandingan Capaian IKK (BenchMark)
- d. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025
- e. Capaian Lainnya

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Ewer adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer sebagai berikut yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Ewer, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024-2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	1) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara. 2) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara. 3) Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Program Dukungan Manajemen	1) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara 2) Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	32.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.200
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	214.769.009.868
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA).

Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	32.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.200
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	214.769.009.868
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Awal Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 45.000.000.000
	2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 225.000.000
	3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.484.417.000
Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 8.216.259.000
	2. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 80.480.000

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer terdapat 1 (satu) kali revisi pada bulan desember yang diakibatkan perubahan target indikator kinerja berdasarkan hasil Analisa capaian kinerja sampai dengan triwulan III. Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	30.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	23.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	194.351.075.376
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai Pagu Efektif Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.	Rp. 46.842.600.000
	2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.	Rp. 0
	3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.860.585.000
Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 7.317.403.000
	2. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 0

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	30.000	6.933	13.669	21.564	30.746	30.743	102,48
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	23.000	5.495	10.739	17.494	24.926	24.926	108,37
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.000	254	484	766	1.084	1.084	108,4
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	100	91,25	99,12	98,3	98,3	103,47
Rata-rata Capaian Sasaran											105,56
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokum en	6	4	4	5	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	3	3	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persent ase	100	18,93	33,60	50,07	99,66	99,66	99,66
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	194.351.075.376	159.408.357.315	170.721.619.702	168.699.657.167	194.266.222.983	194.266.222.983	99,96
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persent ase	100	29,7	61,41	101,21	135,55	135,55	135,55
Rata-rata Capaian Sasaran											107,03
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III EWER											105,26%

Tabel 3.2 Matriks Perbandingan Target PK dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 s.d Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025			
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.500	21.948	175,57	12.700	27.772	218,68	25.000	30.071	120,28	30.000	32.484	108,21	30.000	30.743	102,48
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.000	6.765	67,65	12.000	28.394	236,62	25.000	30.816	122,46	30.000	32.941	109,80	23.000	24.926	108,37
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.500	1.724	114,93	1.700	1.244	73,18	1.100	1.150	104,55	1.200	1.122	93,50	1.000	1.084	108,4
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	57,5	57,5	85	85	100	90	89,92	89,92	92	95,90	104,24	95	98,3	103,47
Rata-rata Capaian Sasaran				103,91			157,12			109,30			103,93			105,56			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran				100			100			100			100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerinahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	83,33	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	93,94	93,94	100	99,61	99,61	100	99,93	99,93	100	75,91	75,91	100	99,68	99,68
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	222.883.040.948	248.276.907.079	111,39	146.205.780.042	147.086.292.349	100,6	149.429.816.719	190.472.910.852	127,47	160.429.816.719	171.419.009.868	106,84	194.351.075.376	194.266.222.983	99,96
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	156,05	156,05	100	142,63	142,63	100	181,7	181,7	100	224,89	224,89	100	135,55	135,55
Rata-rata Capaian Sasaran				95,61			108,57			121,82			121,53			107,03			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III EWER				99,84			121,90			110,37			111,22			105,26%			

Tabel 3.3 Matriks Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 s.d Tahun 2025

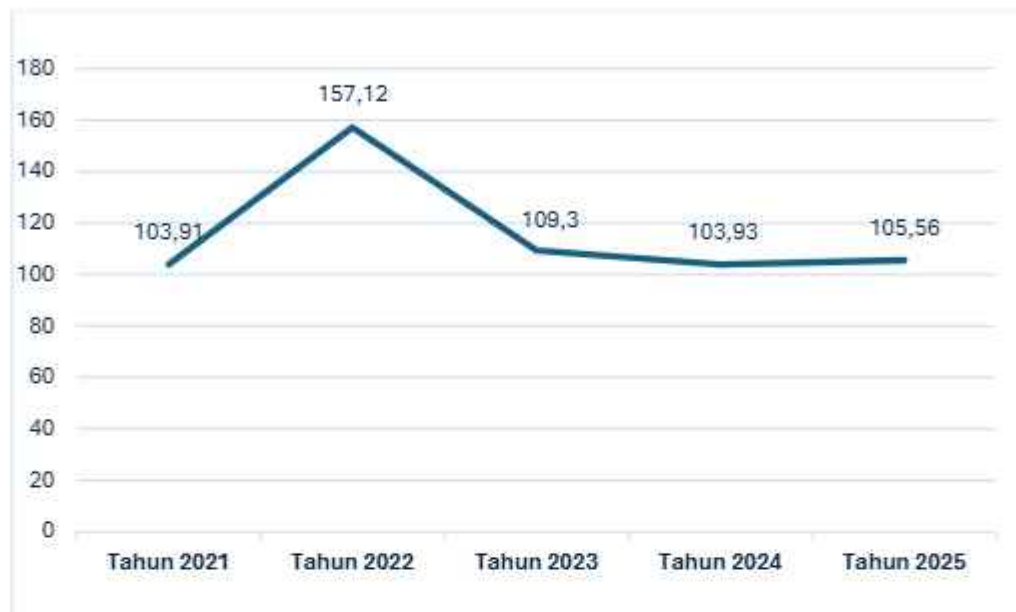
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025			
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	12.500	21.948	175,57	12.700	27.772	218,68	28.800	30.071	104,41	31.680	32.484	102,47	32.500	30.743	94,59
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.000	6.785	67,65	12.000	28.394	236,62	28.800	30.616	106,30	31.680	32.941	103,98	32.000	24.926	77,89
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.500	1.724	114,93	1.700	1.244	73,18	1.152	1.150	99,82	1.152	1.122	97,4	1.200	1.084	90,33
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	57,5	69,27	84	85	101,19	85	89,92	105,78	85	95,90	112,82	95	98,3	103,47
Rata-rata Capaian Sasaran				106,85			157,41			104,07			104,17			91,57			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran				100			100			100			100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerinahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	8	5	83,33	8	8	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	93,94	93,94	100	99,61	99,61	100	99,93	99,93	100	75,91	75,91	100	99,66	99,66
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	145.993.040.948	248.276.907.079	170,06	146.205.760.042	147.086.292.349	100,6	149.429.816.719	190.472.910.652	127,47	154.432.767.719	171.419.009.888	111	214.769.009.888	194.266.222.983	90,45
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	156,05	156,05	100	142,63	142,63	100	181,7	181,7	100	224,89	224,89	100	135,55	135,55
Rata-rata Capaian Sasaran				117,20			107,34			108,5			121,82			105,13			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III EWER				99,84			121,90			110,37			111,22			99,27%			

Tabel 3.3 Matriks Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 - 2029

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Baseline 2024	Target Kinerja				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	32.464	32.500	32.700	32.900	33.100	33.300
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	32.941	32.000	33.000	34.000	35.000	36.000
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.122	1.200	1.220	1.240	1.260	1.280
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95,90	95	95,5	96	96,5	97
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	81	82	83	84	85
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	100	100	100	100	100
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	171.419.009.868	214.769.009.868	329.492.839.868	368.759.352.868	389.029.832.868	444.142.332.868
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	224,89	100	100	100	100	100

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”

Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2025



Capaian Sasaran I “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani, Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani, Jumlah kargo yang dilayani serta Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara yang dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar **115,96%**. Capaian tersebut disebabkan oleh tercapainya indikator jumlah penumpang, pesawat dan kargo yang dilayani serta Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara.

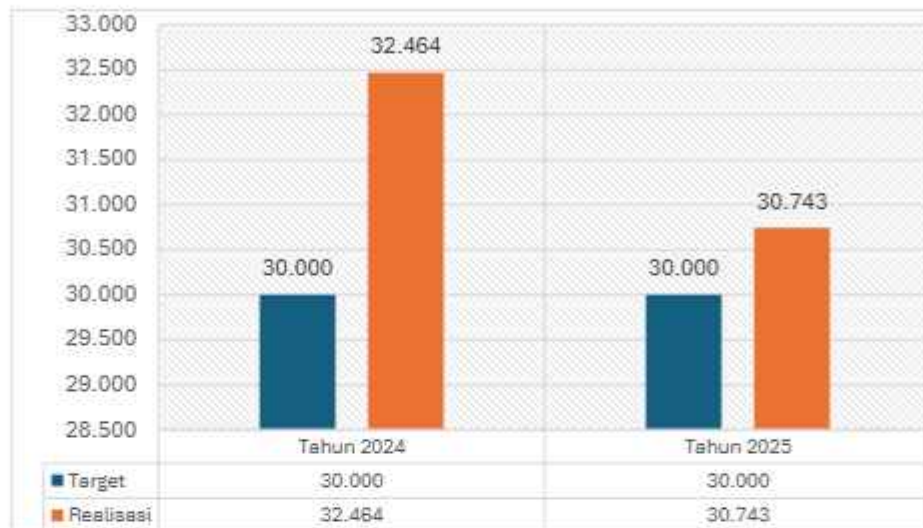
Adapun pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui :

- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.

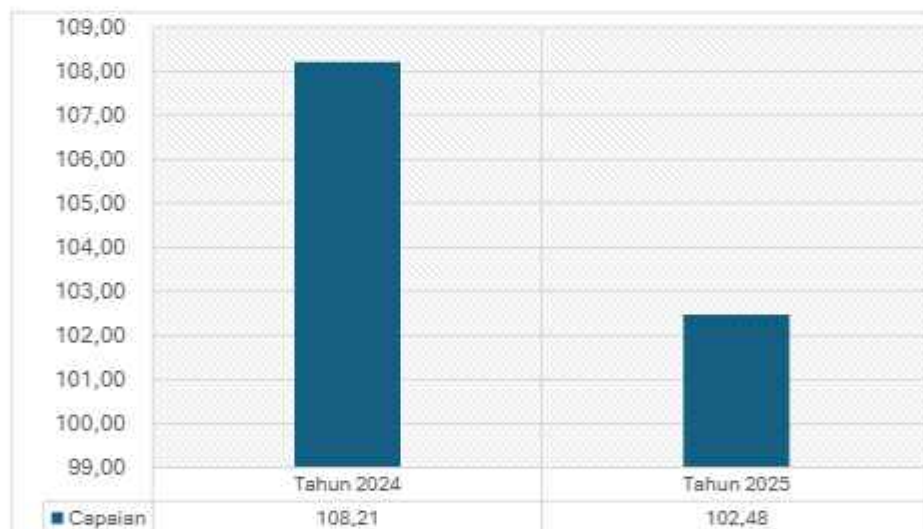
Berikut adalah penjelasan terkait target dan capaian kinerja pada 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan :

1. Jumlah Penumpang yang dilayani

Grafik 3.2 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah penumpang angkutan udara berjadwal dan tidak berjadwal.

Pada Tahun 2025 dilakukan revisi target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani dari semula sebesar 32.500 penumpang menjadi 30.000 penumpang. Revisi target tersebut dilakukan berdasarkan analisis capaian kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran serta pemberhentian sementara operasional penerbangan perintis akibat kebijakan

maskapai. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi udara. Setelah dilakukan penyesuaian target, realisasi kinerja pada Tahun 2025 mencapai 30.743 penumpang atau sebesar 108,21% dari target revisi sebesar 30.000 penumpang.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

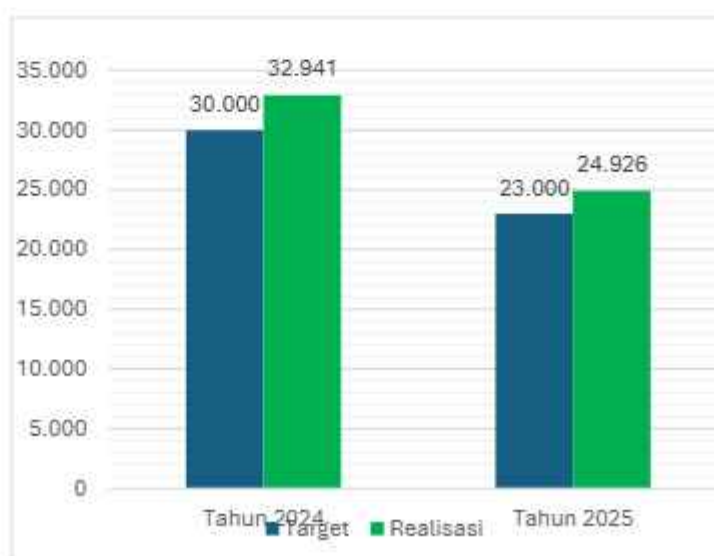
1. Kembalinya operasional penerbangan setelah sempat dihentikan sementara, disertai dengan penerapan tarif tiket pesawat yang lebih terjangkau, sehingga meningkatkan daya beli dan minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi udara;
2. Penurunan harga tiket pesawat akibat pemberlakuan kebijakan diskon tarif angkutan udara sebesar 13–14% dalam rangka peringatan Hari Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), sebagai arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memperkuat perekonomian nasional serta menjaga konektivitas antardaerah, yang berdampak pada meningkatnya jumlah penumpang;
3. Meningkatnya mobilitas masyarakat pada akhir tahun, khususnya pada periode libur Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026;

Permasalahan tersebut juga menyebabkan terjadinya gap/selisih antara realisasi jumlah penumpang Tahun 2025 sebesar 30.743 penumpang dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA, yaitu sebesar 32.500 penumpang.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani melalui kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

2. Jumlah Kargo Yang Dilayani

Grafik 3.4 Target dan Realisasi Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Kargo yang dilayani"



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan
"Jumlah Kargo yang dilayani"



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah kargo angkutan udara berjadwal dan tidak berjadwal.

Pada Tahun 2025 dilakukan revisi target indikator Jumlah Kargo yang dilayani dari semula 32.000 Kg menjadi 23.000 penumpang. Berdasarkan analisa capaian kinerja sampai dengan triwulan III sebagai dampak adanya kebijakan Efisiensi Anggaran serta pemberhentian operasional penerbangan sementara pada penerbangan perintis karena kebijakan maskapai, yang berdampak pada menurunnya minat masyarakat menggunakan transportasi udara. Setelah dilakukan penyesuaian target, realisasi Tahun 2025 mencapai 24.926 Kg atau sebesar 108,37% dari target revisi sebesar 23.000 Kg.

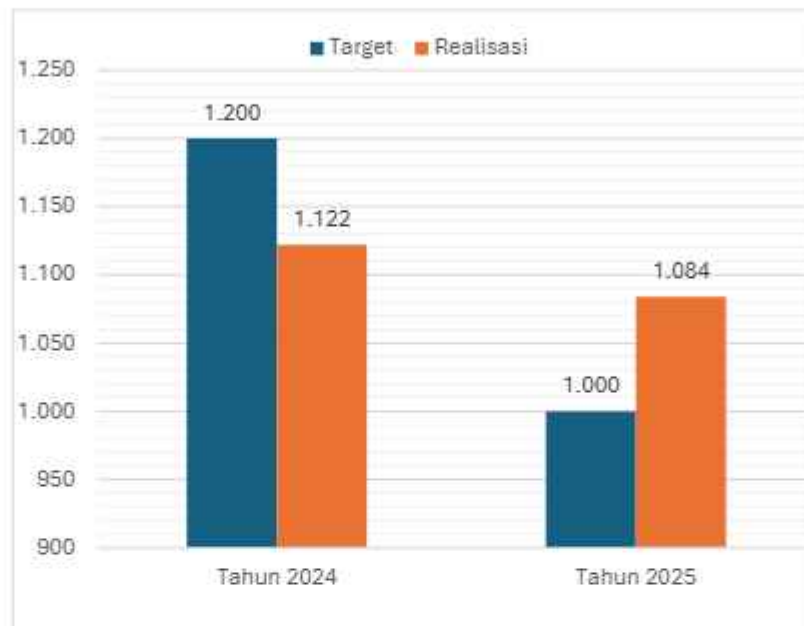
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembalinya operasional penerbangan setelah sempat dihentikan sementara, disertai dengan penerapan tarif tiket pesawat yang lebih terjangkau, sehingga meningkatkan daya beli dan minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi udara;
2. Penurunan harga tiket pesawat akibat pemberlakuan kebijakan diskon tarif angkutan udara sebesar 13–14% dalam rangka peringatan Hari Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), sebagai arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memperkuat perekonomian nasional serta menjaga konektivitas antardaerah, yang berdampak pada meningkatnya jumlah penumpang;
3. Meningkatnya mobilitas masyarakat pada akhir tahun, khususnya pada periode libur Hari Besar Natal dan Tahun Baru;

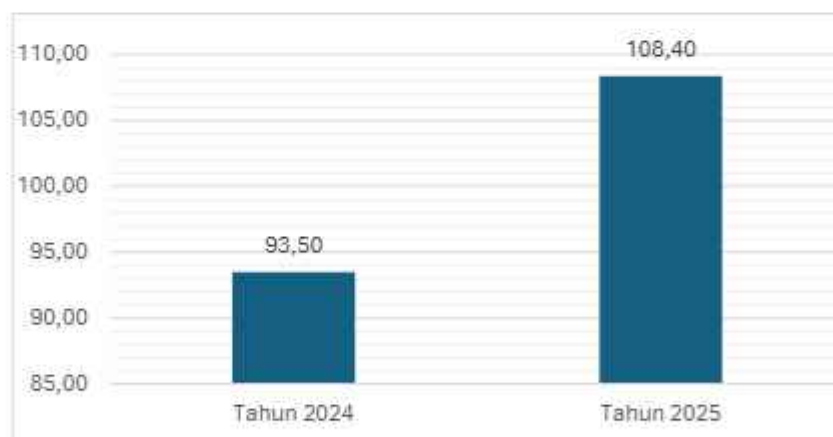
Permasalahan tersebut juga menyebabkan terjadinya gap/selisih antara realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 24.926 kg dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA, yaitu sebesar 32.000 kg.

3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani

Grafik 3.6 Target dan Realisasi Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah pesawat angkutan udara berjadwal dan tidak berjadwal.

Pada Tahun 2025 dilakukan revisi target indikator Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani dari semula 1.200 pergerakan menjadi 1.000 pergerakan. Berdasarkan analisa capaian kinerja sampai dengan triwulan III sebagai dampak adanya kebijakan Efisiensi Anggaran serta pemberhentian operasional

penerbangan sementara pada penerbangan perintis karena kebijakan maskapai, yang berdampak pada menurunnya minat masyarakat menggunakan transportasi udara. Setelah dilakukan penyesuaian target, realisasi Tahun 2025 mencapai 1.084 pergerakan atau sebesar 108,40% dari target revisi sebesar 1.000 pergerakan.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

4. Kembalinya operasional penerbangan setelah sempat dihentikan sementara, disertai dengan penerapan tarif tiket pesawat yang lebih terjangkau, sehingga meningkatkan daya beli dan minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi udara;
5. Penurunan harga tiket pesawat akibat pemberlakuan kebijakan diskon tarif angkutan udara sebesar 13–14% dalam rangka peringatan Hari Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), sebagai arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memperkuat perekonomian nasional serta menjaga konektivitas antardaerah, yang berdampak pada meningkatnya jumlah penumpang;
6. Meningkatnya mobilitas masyarakat pada akhir tahun, khususnya pada periode libur Hari Besar Natal dan Tahun Baru;

Permasalahan diatas juga menyebabkan adanya Gap/selisih antara realisasi tahun 2025 sebesar 1.084 pergerakan dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 1.200 pergerakan.

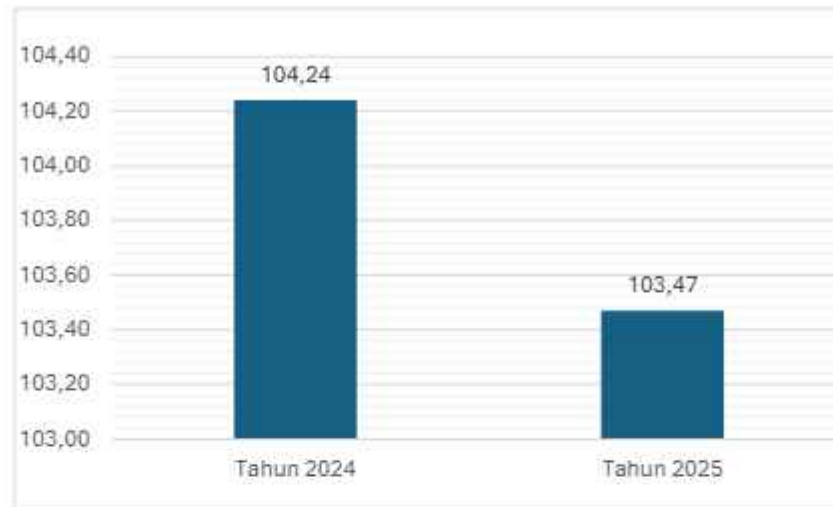
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani melalui kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Grafik 3.8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan
"Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara"



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2025.

Pada Tahun 2025 capaian indikator Kinerja kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2025 sebesar 103,47% dengan nilai realisasi sebesar 98,3% terhadap target sebesar 95%. Target indikator kinerja tersebut telah terpenuhi dan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA, sehingga tidak diperlukan revisi target.

Pencapaian target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Penerapan ornamen khas Asmat, motif etnik, dan elemen visual bernuansa lokal menciptakan identitas budaya yang kuat sekaligus menghadirkan suasana terminal yang nyaman, unik, dan representatif. Kondisi tersebut tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna jasa, tetapi juga memperkuat citra Bandar Udara Ewer sebagai gerbang transportasi udara yang mencerminkan kearifan lokal Kabupaten Asmat.
2. Kondisi fasilitas bandar udara yang terpelihara dengan baik, didukung oleh peran aktif petugas operasional dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban area terminal;
3. Peningkatan kualitas pelayanan petugas kepada pengguna jasa, yang tercermin dari sikap ramah, responsif, dan sigap dalam memberikan pelayanan;

4. Kelancaran alur pelayanan penumpang, mulai dari proses keberangkatan hingga kedatangan, yang diatur berdasarkan jadwal dan waktu check-in masing-masing maskapai, sehingga mampu mengurangi waktu tunggu serta meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna jasa.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Bandar Udara Ewer dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam setiap kegiatan operasional pelayanan kebandarudaraan. Kegiatan ini didukung oleh petugas yang secara khusus ditugaskan untuk melakukan pengumpulan data SKM kepada para pengguna jasa bandara, baik penumpang maupun masyarakat umum.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”

Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2025



Capaian Sasaran II “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata keberhasilan sebesar 100%. Yang didukung dengan indikator kinerja persentase pemenuhan standart keselamatan bandar udara dan persentase pemenuhan standart keamanan bandar udara. Adapun pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.

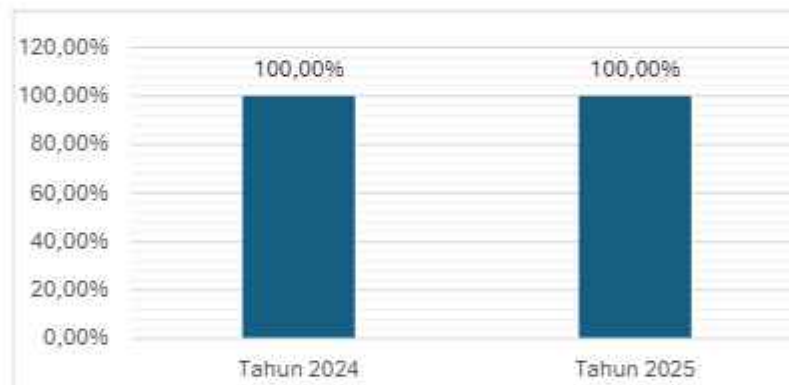
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara

Grafik 3.11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Tahun 2024-2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Kegiatan : Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi :

- Jumlah SDM
- Fasilitas Keselamatan Penerbangan
- Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Manual Aerodrome, dan Analisis Dampak Lingkungan)

$$100\% = 30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$$

No.	Kompetensi Pemenuhan	Bobot Maksimal (jika Pemenuhan 100%)	Jumlah Eksisting	Jumlah sesuai kebutuhan	Persentase Pemenuhan	Pemenuhan Bobot Maksimal
1	SDM	30%	46	141	33%	Memenuhi
2	Fasilitas Keselamatan	30%	2	2	100%	Memenuhi
3	Dokumen Keselamatan	30%	3	4	75%	Memenuhi
4	SOP Mitigasi	10%	1	1	100%	Memenuhi

No.	Daftar Fasilitas Keselamatan	Sesuai Kebutuhan	Eksisting
1	Kendaraan Utama	1	1
2	Ambulance	1	1
	Total	2	2

Pada Triwulan I Tahun 2025, indikator Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara mencapai 100%, dengan realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan aspek keselamatan bandar udara telah memenuhi target yang ditetapkan dan mendukung operasional penerbangan yang aman sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pencapaian indikator didukung oleh terpenuhinya komponen utama penilaian, yaitu:

- Pemenuhan SDM sebesar 33%, dengan jumlah personel yang tersedia sebanyak 46 orang dari kebutuhan ideal 141 orang. Meskipun belum memenuhi kebutuhan secara kuantitatif, pemenuhan SDM yang ada masih mampu mendukung pelaksanaan fungsi keselamatan bandar udara.
- Pemenuhan fasilitas keselamatan mencapai 100%, dengan seluruh fasilitas yang dipersyaratkan telah tersedia, yaitu 1 unit Kendaraan Utama dan 1 unit Ambulance.
- Pemenuhan dokumen keselamatan mencapai 75%, dengan 3 dokumen tersedia dari kebutuhan 4 dokumen. Dokumen yang dimaksud meliputi Safety Management System (SMS), Airport Emergency Plan (AEP), Manual Aerodrome, dan Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL).
- SOP Mitigasi telah tersedia dan diterapkan secara penuh sehingga mencapai 100%.

Secara keseluruhan, indikator berhasil mencapai target karena seluruh komponen berbobot telah memenuhi persyaratan penilaian sesuai metode pengukuran yang digunakan. Ketersediaan fasilitas keselamatan dan penerapan SOP mitigasi menjadi faktor utama dalam menjaga kesiapan bandar udara menghadapi kondisi darurat maupun potensi risiko operasional.

Faktor Pendukung

- Tersedianya fasilitas keselamatan sesuai kebutuhan operasional, yaitu kendaraan utama dan ambulance.
- Penerapan Safety Management System (SMS) serta SOP mitigasi yang telah berjalan dengan baik.
- Komitmen pimpinan dalam menjaga standar keselamatan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala.
- Pelaksanaan koordinasi antarunit dalam mendukung kesiapsiagaan penanganan keadaan darurat di bandar udara.

Permasalahan

- Jumlah SDM baru memenuhi 33% dari kebutuhan ideal sehingga beban kerja personel masih relatif tinggi.
- Dokumen keselamatan belum terpenuhi seluruhnya (baru 75%), sehingga masih diperlukan penyempurnaan untuk memenuhi seluruh persyaratan regulasi.

Rekomendasi

1. Mengusulkan penambahan SDM secara bertahap sesuai analisis kebutuhan organisasi agar pemenuhan personel semakin optimal.
2. Melengkapi dokumen keselamatan yang belum tersedia sehingga seluruh persyaratan administrasi keselamatan dapat terpenuhi 100%.
3. Mempertahankan kesiapan fasilitas keselamatan melalui inspeksi, pemeliharaan, dan pengujian berkala.
4. Melakukan reviu dan pembaruan terhadap dokumen keselamatan serta SOP mitigasi secara berkala agar selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan kondisi operasional bandar udara.
5. Meningkatkan kompetensi personel melalui pelatihan, simulasi keadaan darurat (emergency exercise), dan implementasi Safety Management System secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil tersebut, Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara telah mencapai target 100% pada Triwulan I Tahun 2025, namun peningkatan jumlah SDM dan kelengkapan dokumen keselamatan tetap menjadi prioritas untuk memperkuat sistem keselamatan bandar udara secara berkelanjutan.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara

Grafik 3.13 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan
"Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara"



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

2. Indikator Kinerja Kegiatan : Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi :

- Jumlah SDM
- Fasilitas Keamanan Penerbangan
- Dokumen (Airport Security Program, Risk Management)

$$100\% = 30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keamanan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$$

No.	Kompetensi Pemenuhan	Bobot Maksimal (Jika Pemenuhan 100%)	Jumlah Eksisting	Jumlah sesuai kebutuhan	Presentase Pemenuhan	Pemenuhan Bobot Maksimal
1	SDM	30%	46	141	33%	Memenuhi
2	Fasilitas Keamanan	30%	6	4	150%	Memenuhi
3	Dokumen Keamanan	30%	2	2	100%	Memenuhi
4	SOP Mitigasi	10%	1	1	100%	Memenuhi

No.	Daftar Fasilitas Keamanan	Sesuai Kebutuhan	Eksisting
1	X-Ray	1	1
2	HHMD	2	4
3	WTMD	1	1
Total		4	6

Pada Triwulan I Tahun 2025, indikator Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara mencapai 100%, dengan realisasi 100% terhadap target 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan aspek keamanan bandar udara telah memenuhi standar yang dipersyaratkan untuk mendukung operasional penerbangan yang aman dan sesuai regulasi.

Capaian tersebut didukung oleh terpenuhinya seluruh komponen penilaian berbobot, yaitu:

- Pemenuhan SDM sebesar 33% (46 personel dari kebutuhan 141 personel). Meskipun jumlah SDM belum memenuhi kebutuhan ideal, komponen ini tetap memenuhi bobot penilaian sesuai metode pengukuran indikator.
- Pemenuhan fasilitas keamanan mencapai 150%, dengan ketersediaan 6 unit dibanding kebutuhan 4 unit. Fasilitas yang tersedia meliputi:

- X-Ray : 1 unit (100%)
- HHMD : 4 unit (200% dari kebutuhan)
- WTMD : 1 unit (100%)
- Pemenuhan dokumen keamanan mencapai 100%, yang mencakup dokumen Airport Security Program (ASP) dan Risk Management sesuai ketentuan.
- SOP Mitigasi telah tersedia dan diterapkan secara penuh sehingga mencapai 100%.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sarana, dokumen, dan prosedur keamanan telah mendukung tercapainya target indikator. Namun demikian, ketersediaan SDM Avsec masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian, karena baru memenuhi 33% dari kebutuhan ideal. Kondisi ini berpotensi meningkatkan beban kerja personel, memengaruhi efektivitas pengawasan keamanan, serta menjadi tantangan dalam menjaga keberlangsungan pelayanan apabila terjadi peningkatan trafik penerbangan atau penambahan fasilitas bandar udara.

Faktor Pendukung

- Tersedianya seluruh fasilitas utama keamanan (X-Ray, HHMD, dan WTMD) sesuai bahkan melebihi kebutuhan.
- Dokumen keamanan bandar udara selalu diperbarui dan sesuai ketentuan.
- SOP mitigasi telah disusun dan diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas.
- Komitmen pimpinan dalam menjaga pemenuhan standar keamanan bandar udara.

Permasalahan

- Jumlah personel Aviation Security (Avsec) masih jauh di bawah kebutuhan ideal (46 dari 141 personel atau 33%).
- Keterbatasan SDM berpotensi memengaruhi efektivitas pembagian shift, pengawasan area terbatas, dan pelaksanaan patroli keamanan apabila terjadi peningkatan aktivitas penerbangan.

Rekomendasi

1. Mengusulkan penambahan personel Avsec secara bertahap sesuai analisis kebutuhan organisasi.
2. Mengoptimalkan penempatan personel yang tersedia melalui pengaturan jadwal kerja berbasis risiko.
3. Mempertahankan kondisi dan kesiapan fasilitas keamanan melalui pemeliharaan berkala dan kalibrasi peralatan.

4. Melakukan reviu berkala terhadap dokumen keamanan dan SOP mitigasi agar selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan kondisi operasional bandar udara.

Analisis ini menunjukkan bahwa target indikator telah tercapai sepenuhnya, namun peningkatan kapasitas SDM keamanan tetap menjadi prioritas untuk menjaga keberlanjutan pemenuhan standar keamanan bandar udara di masa mendatang.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”

Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025



Capaian Sasaran I “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh indikator Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Jumlah Dokumen SPIP, Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). yang dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 110,91%. Namun terdapat 2 (dua) indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi. Adapun faktor belum tercapainya kedua indikator tersebut disebabkan oleh pemblokiran dan kebijakan efisiensi anggaran, penyesuaian terhadap kebutuhan riil di lapangan, serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan penghematan anggaran sehingga realisasi belanja tidak mencapai 100%. Selain itu, pencapaian indikator nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dipengaruhi oleh proses penertiban administrasi aset yang masih berjalan, keterbatasan sumber daya, serta perlunya sinkronisasi data aset dengan pihak terkait.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi tercapainya sasaran ini adalah terpenuhinya indikator Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang pada Tahun 2025 mencapai **135,55%**.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui :

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara

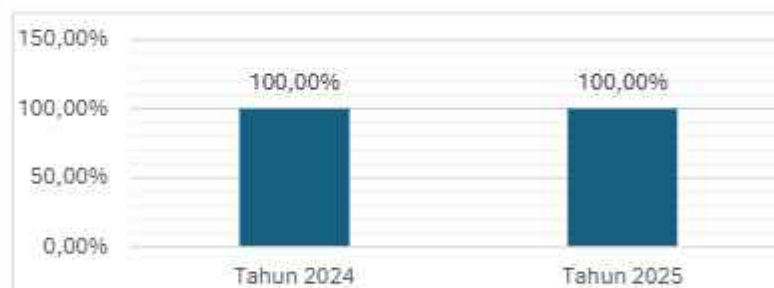
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Grafik 3.16 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah dokumen SAKIP (Draft Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar **100%** dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Dokumen Rencana Strategis / Reviu Rencana Strategis
- Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2025
- Dokumen Perjanjian Kinerja / Revisi Perjanjian Kinerja 2025
- Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2025
- Dokumen Laporan Triwulan I, II, III dan IV
- Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP

Grafik 3.18 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar **100%** dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Dokumen Manajemen Resiko
- Dokumen SK Pengelola SPIP
- Dokumen Pemantauan Pengendalian Intern

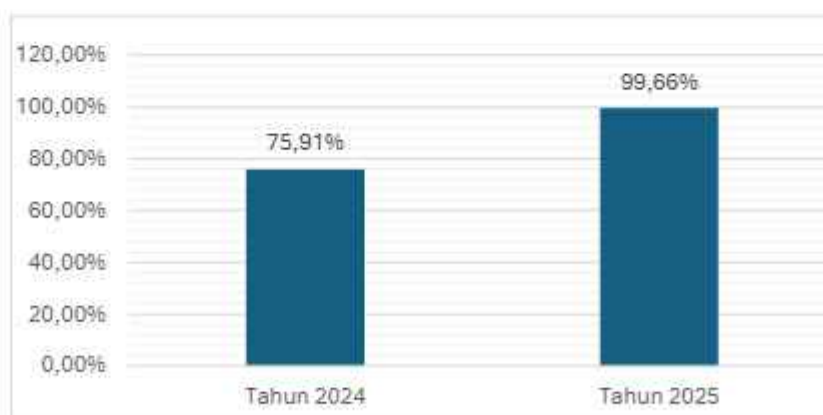
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Grafik 3.20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan
"Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara"



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025 Indikator Kinerja kegiatan
"Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara"



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Pagu Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP) 2025
KANTOR UPBU KELAS III EWER

$$= \frac{55.831.684.167}{56.020.588.000} \times 100\%$$

$$= 99,66 \%$$

Pada tahun 2025 capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,66% dengan nilai realisasi sebesar 99,66% terhadap target sebesar 100%. yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran hampir sepenuhnya tercapai.

Adapun selisih ketidaktercapaian target tersebut disebabkan oleh adanya sisa kontrak yang bersumber dari **Rupiah Murni, PNPB, dan SBSN**.

Tabel 3.4 Sisa Kontrak Tahun 2025

Jenis Belanja	Sumber Dana	Sisa yang belum terserap
Belanja Pegawai	RM	Rp. 39.563.673
Belanja Barang	RM	Rp. 110.492.979
Belanja Barang	PNBP	Rp. 2.940.688
Belanja Modal	PNBP	Rp. 2.160.011
Belanja Modal	SBSN	Rp. 33.746.482

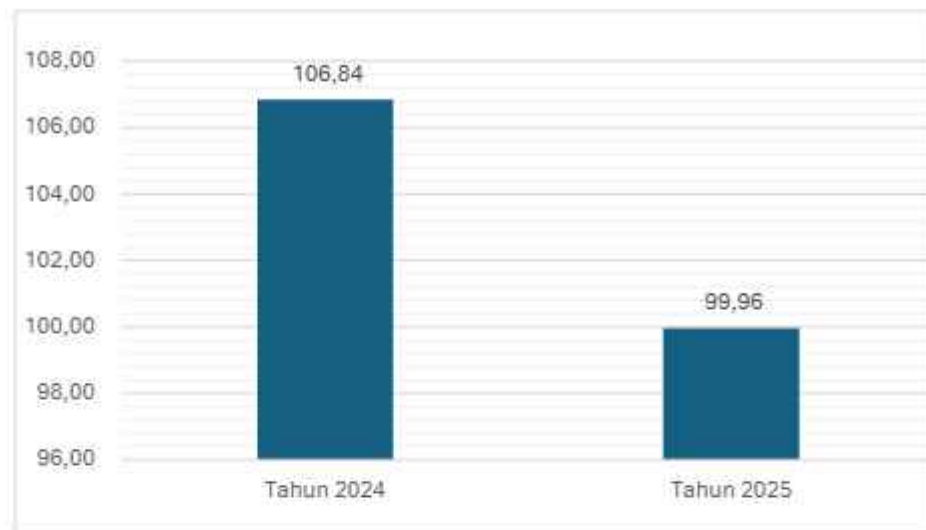
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara dan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Grafik 3.22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi"



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Nilai aset Tahun lalu + Nilai asset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan.

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dengan target semula Rp 214.769.009.868,- menjadi Rp. 194.351.075.376,-. Adapun realisasi tahun 2025 sebesar 99,96 % jika dilihat dari Capaian tersebut terdapat **0,04%** faktor kegagalan yang disebabkan oleh Akumulasi penyusutan pada Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi serta pada Jaringan.

Permasalahan tersebut juga menyebabkan terjadinya gap/selisih antara realisasi Tahun 2025 sebesar Rp194.266.222.983,- dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar Rp214.769.009.868,00,-

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Grafik 3.24 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Tahun 2024– 2025 Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"



pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja PNBP tercatat sebesar 135,55% terhadap target 100%, yang juga menunjukkan bahwa penerimaan PNBP berhasil melampaui target, meskipun lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Secara perbandingan, capaian PNBP pada kedua tahun tersebut sama-sama berada di atas target, dengan capaian tertinggi pada Tahun 2024, sementara Tahun 2025 mencerminkan capaian yang tetap tinggi namun lebih terkendali.

Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar 135,88% dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 135,55 %.

Pencapaian target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya pemanfaatan fasilitas dan layanan bandar udara yang menjadi sumber PNBP, optimalisasi pengelolaan dan penagihan PNBP, peningkatan aktivitas operasional bandar udara, perbaikan administrasi dan pencatatan penerimaan, serta pengawasan dan pengendalian penerimaan yang lebih efektif. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap optimalisasi penerimaan PNBP Bandar Udara.

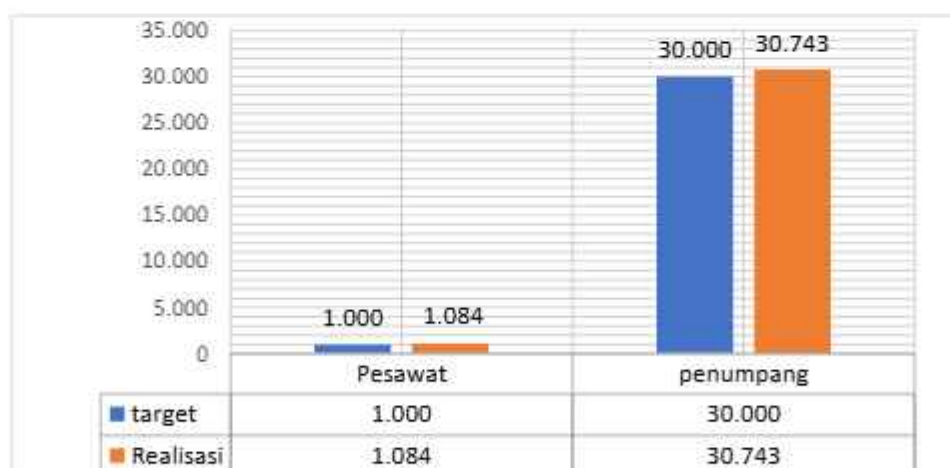
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.

B. Analisis Perbandingan Capaian IKK (BenchMark)

Berdasarkan data pergerakan pesawat LLAU dan jadwal penerbangan yang ada di tahun 2025, Bandara Utarom menunjukkan keunggulan dibandingkan Bandara Ewer dalam hal konsistensi dan stabilitas operasional penerbangan.

Grafik 3.26 Data Pergerakan pesawat dan penumpang LLAU UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025



Grafik 3.27 Data Pergerakan pesawat dan penumpang LLAU UPBU Kelas III Utarom Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 3.26 dan Grafik 3.27 Hasil benchmarking menunjukkan bahwa UPBU Kelas III Ewer memiliki tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan UPBU Kelas III Utarom. Meskipun secara volume lalu lintas Utarom melayani jumlah pesawat dan penumpang yang lebih besar, Ewer berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada indikator pergerakan pesawat, UPBU Kelas III Ewer merealisasikan 1.084 pergerakan atau 108,40% dari target, sedangkan UPBU Kelas III Utarom mencapai 1.945 pergerakan atau 99,74% dari target.

Sementara itu, pada indikator jumlah penumpang, UPBU Kelas III Ewer mencatat realisasi 30.743 penumpang atau 102,48% dari target, sedangkan UPBU Kelas III Utarom mencapai 37.607 penumpang atau 98,97% dari target.

Secara keseluruhan, capaian tersebut menunjukkan bahwa UPBU Kelas III Ewer mampu mempertahankan kinerja operasional yang efektif dan efisien, ditunjukkan dengan keberhasilan melampaui target pada kedua indikator utama. Keberhasilan ini mengindikasikan adanya pengelolaan operasional yang baik, koordinasi yang efektif dengan maskapai dan pemangku kepentingan, serta tingginya keandalan pelayanan bandar udara.

Namun demikian, benchmarking juga menunjukkan bahwa UPBU Kelas III Utarom memiliki volume lalu lintas udara yang lebih tinggi, sehingga dapat menjadi referensi bagi UPBU Kelas III Ewer dalam mengembangkan strategi peningkatan konektivitas, membuka peluang penambahan rute penerbangan, serta meningkatkan pelayanan guna mendorong pertumbuhan jumlah penumpang dan pergerakan pesawat pada tahun-tahun mendatang.

- **Kesimpulan Benchmark:**

Dari sisi volume trafik, UPBU Kelas III Utarom masih lebih besar dibandingkan UPBU Kelas III Ewer. Akan tetapi, dari sisi pencapaian terhadap target kinerja, UPBU Kelas III Ewer menunjukkan performa yang lebih unggul, dengan capaian sebesar 108,40% untuk pergerakan pesawat dan 102,48% untuk jumlah penumpang, sedangkan UPBU Kelas III Utarom belum mencapai target pada kedua indikator tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pencapaian target operasional UPBU Kelas III Ewer berada pada kategori sangat baik.

- **Saran dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil benchmarking, meskipun UPBU Kelas III Ewer telah menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target pada indikator pergerakan pesawat dan jumlah penumpang, masih diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan volume lalu lintas udara agar dapat bersaing dengan bandar udara sekelas yang memiliki trafik lebih tinggi.

Adapun saran dan tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan kinerja operasional melalui peningkatan kualitas pelayanan, keselamatan, keamanan, dan ketepatan waktu operasional bandar udara sehingga capaian kinerja tetap berada di atas target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan maskapai penerbangan untuk mengoptimalkan frekuensi penerbangan yang telah ada serta mengupayakan pembukaan rute baru yang berpotensi meningkatkan jumlah penumpang dan pergerakan pesawat.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa melalui penyediaan fasilitas bandar udara yang memadai, peningkatan kebersihan, kenyamanan, serta percepatan pelayanan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna jasa.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap tren lalu lintas udara dengan membandingkan capaian kinerja terhadap bandar udara sekelas (benchmarking) sebagai dasar penyusunan strategi dan target kinerja pada periode berikutnya.
5. Mengoptimalkan promosi potensi wilayah Kabupaten Asmat melalui sinergi dengan Pemerintah Daerah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya guna mendorong peningkatan mobilitas masyarakat, kegiatan ekonomi, serta permintaan layanan angkutan udara.
6. Meningkatkan kolaborasi dengan AirNav Indonesia, maskapai, pemerintah daerah, TNI/Polri, dan instansi terkait untuk menjaga kelancaran operasional penerbangan serta mendukung pengembangan konektivitas udara di wilayah Papua Selatan.
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap realisasi indikator kinerja utama agar setiap deviasi terhadap target dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan yang tepat.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut tersebut, diharapkan UPBU Kelas III Ewer tidak hanya mampu mempertahankan capaian kinerja yang telah melampaui target, tetapi juga meningkatkan volume lalu lintas udara secara berkelanjutan, memperkuat konektivitas wilayah, serta meningkatkan kontribusi bandar udara terhadap pelayanan transportasi udara dan pembangunan daerah di Kabupaten Asmat.

C. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025

Sepanjang Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Ewer berhasil memperoleh berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan negara dan penguatan akuntabilitas organisasi. Penghargaan tersebut meliputi :

1. Pada Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Ewer menerima Penghargaan Presiden Republik Indonesia berupa Satyalancana Karya Satya 10 Tahun yang diberikan kepada pegawai (PNS) atas Nama :
 1. Salmon Simon Melaira Petugas Perencana Ahli Pertama yang telah mengabdikan secara terus-menerus selama 20 (dua puluh) tahun dengan penuh kesetiaan, pengabdian, kejujuran, kecakapan, dan disiplin kerja.
 2. Petrus Fersya Jogo petugas Junior PKP-PK yang telah mengabdikan secara terus-menerus selama 10 (sepuluh) tahun dengan penuh kesetiaan, pengabdian, kejujuran, kecakapan, dan disiplin kerja.

Gambar 3.1 Penghargaan Presiden Republik Indonesia berupa Satyalancana Karya Satya



Penganugerahan Satyalancana Karya Satya ini merupakan bentuk apresiasi negara atas dedikasi dan loyalitas aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik, khususnya di bidang penyelenggaraan kebandarudaraan. Penghargaan tersebut sekaligus menjadi motivasi bagi seluruh pegawai Kantor UPBU Kelas III Ewer untuk terus meningkatkan profesionalisme, integritas, serta kinerja dalam mendukung terwujudnya pelayanan transportasi udara yang aman, andal, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

2. Pada Tahun 2025, Bandara Ewer yang dikelola oleh Kantor UPBU Kelas III Ewer berhasil meraih predikat "Informatif" dengan nilai 96,1 dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Perhubungan. Pencapaian ini merupakan prestasi yang membanggakan serta mencerminkan komitmen kuat Kantor UPBU Ewer dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik secara konsisten.

Gambar 3.2 Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Perhubungan



Penghargaan tersebut menjadi bukti nyata bahwa Bandara Ewer telah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik secara transparan, akuntabel, dan responsif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Capaian ini sekaligus memperkuat upaya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan serta pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan dan hak masyarakat atas informasi.

3. Pada Tahun 2025, UPBU Kelas III Ewer berhasil meraih Penghargaan Terbaik I dalam Kategori Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Tertib Administrasi, Hukum, dan Pengamanan BMN untuk Satuan Kerja dengan Nilai

BMN Sedang (Rp200 miliar – Rp500 miliar) pada ajang Anugerah Reksha Bandha KPKNL Jayapura. Penghargaan ini diberikan di tengah partisipasi 530 satuan kerja/pengguna layanan KPKNL Jayapura, sehingga menjadi capaian yang sangat membanggakan.

Selain penghargaan tersebut, Bandara Ewer juga memperoleh Penghargaan Apresiasi Kategori Petugas Pengelolaan BMN Satuan Kerja Terbaik untuk nilai BMN sedang (Rp200 miliar – Rp500 miliar), yang dianugerahkan kepada Bapak Agung Yugianto selaku Operator BMN UPBU Kelas III Ewer, atas dedikasi dan profesionalisme dalam pengelolaan BMN.

Penghargaan ini merupakan bukti nyata komitmen UPBU Kelas III Ewer dalam mengelola aset negara secara optimal, tertib administrasi, patuh terhadap ketentuan hukum, serta menjamin pengamanan BMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Capaian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola BMN secara berkelanjutan.

Gambar 3.3 Penghargaan Terbaik I dalam Kategori Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)



D. Capaian Lainnya

1. Padat Karya

Dalam rangka menjaga kondisi prasarana bandara agar tetap laik operasi dan mendukung keselamatan serta kelancaran penerbangan, diperlukan kegiatan pemeliharaan ringan yang dapat dilaksanakan melalui skema Padat Karya. Selain berdampak pada peningkatan kualitas layanan bandara, kegiatan ini juga memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat sekitar melalui pemberian kesempatan kerja sementara.

Maksud pelaksanaan kegiatan Padat Karya adalah untuk melaksanakan pemeliharaan ringan prasarana Bandar Udara Ewer dengan melibatkan tenaga kerja lokal. Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

1. Menjaga dan meningkatkan kondisi prasarana bandara agar tetap berfungsi dengan baik.
2. Mendukung keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional penerbangan.
3. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dan memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat sekitar bandara.
4. Mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja unit kerja sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan dan LAKIP/Laporan Kinerja.

Lokasi kegiatan berada di Bandar Udara Ewer, Kabupaten Asmat, dengan fokus pada area runway strip dan saluran/drainase bandara. Kegiatan utama berupa pembabatan rumput runway strip yang dilaksanakan secara bertahap dalam Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Tahap IV Tahun 2025 pada sisi kiri dan kanan landasan pacu (runway). Pelaksanaan bertahap ini bertujuan untuk menjaga kondisi area keselamatan penerbangan agar tetap memenuhi standar, meningkatkan visibilitas, serta mencegah potensi gangguan terhadap operasional penerbangan sepanjang tahun anggaran.

Selain pembabatan rumput runway strip, dilaksanakan 1 (satu) kali kegiatan pemeliharaan saluran/drainase bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran aliran air, mencegah terjadinya genangan di area operasional bandara, serta mendukung keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan. Penentuan lokasi pekerjaan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kondisi lapangan dan prioritas kebutuhan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Ewer.

Tahapan pelaksanaan kegiatan Padat Karya di Bandar Udara Ewer dilaksanakan secara sistematis dan terencana, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan, sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan perencanaan kegiatan yang mencakup penetapan jenis pekerjaan Padat Karya sesuai kebutuhan Bandara Ewer, penyusunan jadwal pelaksanaan, serta perhitungan kebutuhan tenaga kerja dan anggaran. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan tokoh masyarakat setempat, sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sekitar bandara, serta seleksi dan pendataan tenaga kerja lokal yang akan dilibatkan. Selain itu, dilakukan penyiapan administrasi, bahan, dan peralatan kerja yang diperlukan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan Padat Karya dilaksanakan dengan mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal dan sistem kerja harian. Tenaga

kerja melaksanakan pekerjaan sesuai pembagian tugas dan arahan pengawas lapangan, antara lain pemeliharaan ringan fasilitas sisi udara dan sisi darat, pembersihan area operasional bandara, serta perawatan lingkungan bandara. Selama pelaksanaan, dilakukan pengawasan dan monitoring secara berkala untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana, spesifikasi teknis, serta ketentuan keselamatan dan keamanan penerbangan. Pembayaran upah tenaga kerja dilakukan secara berkala sesuai dengan kehadiran dan hasil kerja.

3) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi pemeriksaan dan evaluasi hasil pekerjaan untuk memastikan seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan rekapitulasi realisasi.

Tabel 3.5 Matriks Rencana Dan Realisasi Program Padat Karya Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun Anggaran 2025

SATKER : KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA EWER

No.	Nama Proyek	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Pagu Anggaran (Rp)	Alokasi/Padat Karya		Waktu Pelaksanaan	Progres		Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah Tenaga Kerja		Total Biaya Upah		Salah Pendukung	Jumlah	Keterangan	
							Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Frekuensi (%)	Keuangan (Rp)	Total Orang	Jumlah Orang	Total Target (Orang)	Target (Orang)	Jumlah (Orang)	Target (Rp)				Realisasi (Rp)
A	Bongkri Pemeliharaan Jaringan (02/2025)	Papua Selatan	Aimut	Agats	Bulan	200.000.000	121.580.000	200.000.000	01 - Maret	100	200.000.000	84	84	704	704	1.808	120.960.000	101.280.000	38.720.000	200.000.000	
1	Pemeliharaan Jalan	Papua Selatan	Aimut	Agats	Bulan	50.000.000	30.000.000	50.000.000	12 - Mei	100	50.000.000	22	22	188	188	256	30.240.000	42.240.000	7.760.000	50.000.000	Sudah Dilaksanakan Bulan Juni Tahun 2025 (704 H)
2	Pemeliharaan 200 Tahun 1	Papua Selatan	Aimut	Agats	Bulan	150.000.000	91.580.000	50.000.000	12 - Mei	100	50.000.000	62	62	507	507	268	24.280.000	41.880.000	6.400.000	50.000.000	Sudah Dilaksanakan Bulan April Tahun 2025 (704 H)
	Pemeliharaan 200 Tahun 2	Papua Selatan	Aimut	Agats	Bulan			20.000.000	10 - Mei	100	20.000.000					85	15.200.000	16.000.000	4.300.000	30.000.000	Sudah Dilaksanakan Bulan Mei Tahun 2025 (704 H)
	Pemeliharaan 200 Tahun 3	Papua Selatan	Aimut	Agats	Bulan			50.000.000	12 - Mei	100	50.000.000					188	30.240.000	38.400.000	11.600.000	50.000.000	Sudah Dilaksanakan Bulan Agustus Tahun 2025 (704 H)
	Pemeliharaan 200 Tahun 4	Papua Selatan	Aimut	Agats	Bulan			30.000.000	12 - Mei	100	30.000.000					107	10.000.000	23.040.000	6.040.000	30.000.000	Sudah Dilaksanakan Bulan Oktober Tahun 2025 (704 H)
TOTAL						200.000.000	121.580.000	200.000.000	01 - Maret	100	200.000.000	84	84	704	704	1.808	120.960.000	101.280.000	38.720.000	200.000.000	

Grafik 3.28 Rincian Anggaran Program “Padat Karya Pemulihan Ekonomi Nasional” Bandar Udara Ewer Tahun Anggaran 2025



Grafik 3.29 Target dan Realisasi Anggaran “Program Padat Karya Pemulihan Ekonomi Nasional” Bandar Udara Ewer Tahun Anggaran 2025



Grafik 3.30 Target dan Realisasi Anggaran “Program Padat Karya”
Bandar Udara Ewer berdasarkan kegiatan Tahun Anggaran 2025



Anggaran kegiatan Pemeliharaan Runway Strip dan Saluran Bandar Udara Ewer Tahun 2025 dialokasikan sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). Alokasi anggaran tersebut terdiri atas Pemeliharaan Saluran sebesar Rp50.000.000,00 serta Pemeliharaan Runway Strip sebesar Rp150.000.000,00 yang dilaksanakan secara bertahap, yaitu Tahap I sebesar Rp50.000.000,00, Tahap II sebesar Rp20.000.000,00, Tahap III sebesar Rp50.000.000,00, dan Tahap IV sebesar Rp30.000.000,00. Pembagian anggaran per tahap dimaksudkan untuk menjamin pemeliharaan runway strip dapat dilakukan secara berkelanjutan sesuai prioritas keselamatan penerbangan sepanjang Tahun Anggaran 2025.

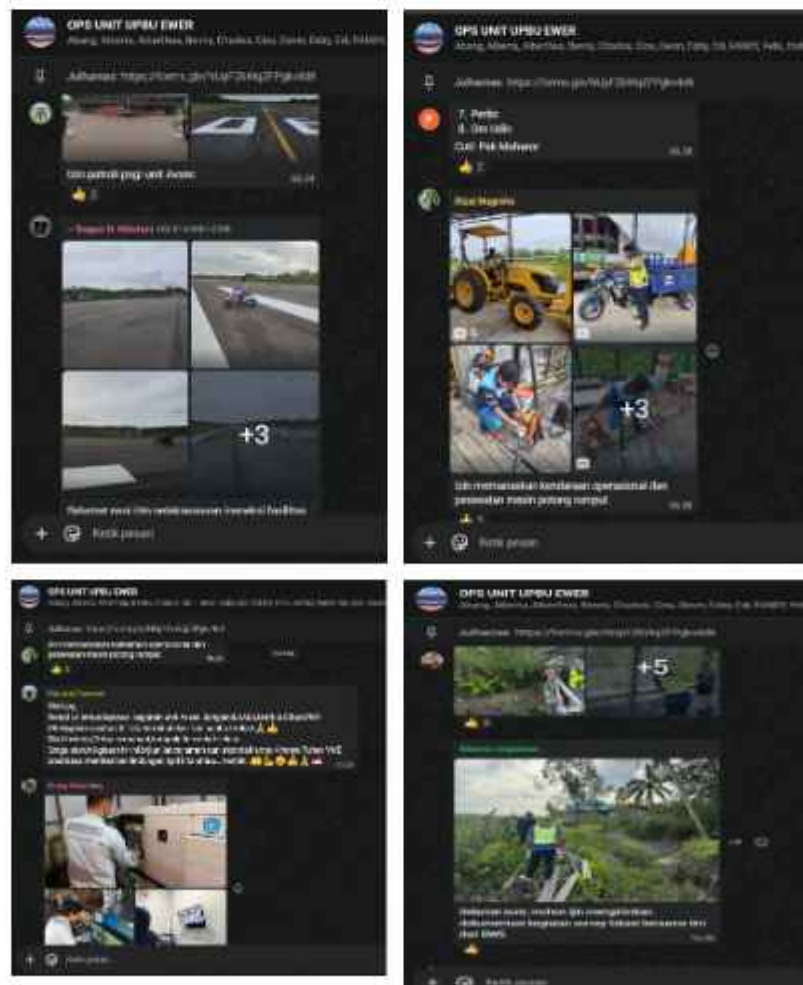
Dari sisi target dan realisasi, target anggaran Pemeliharaan Saluran ditetapkan sebesar Rp30.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp50.000.000,00, sedangkan target anggaran Pemeliharaan Runway Strip sebesar Rp91.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp150.000.000,00. Realisasi yang melebihi target tersebut disebabkan oleh penyesuaian kebutuhan lapangan dan penambahan cakupan pekerjaan pemeliharaan untuk memastikan area runway strip dan saluran bandara tetap memenuhi standar keselamatan serta mendukung kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Ewer.

2. Budaya Kerja

1) Penerapan Budaya Kerja Pelaporan Harian Setiap Unit Kerja kepada Pimpinan melalui Grup WhatsApp Operasional dalam Meningkatkan Disiplin, Transparansi, dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai Bandar Udara Ewer Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Bandar Udara Ewer menerapkan budaya kerja baru di lingkungan kerja sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan, transparansi, dan akuntabilitas kinerja pegawai. Salah satu bentuk implementasi budaya kerja tersebut adalah kewajiban setiap unit kerja untuk melaporkan kegiatan operasional harian selama jam kerja melalui grup WhatsApp resmi Bandara Ewer. Pelaporan harian ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan tugas secara real time, meningkatkan koordinasi antarunit, serta memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit.

Gambar 3.4 Laporan Masing-masing Unit



2) **Budaya Kerja Penerapan Kegiatan Belajar Bersama Antarunit sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Tupoksi, Kerja Sama Tim, dan Kompetensi SDM Bandar Udara Ewer.**

Bandar Udara Ewer juga melaksanakan kegiatan belajar bersama antarunit secara rutin setiap bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap tugas dan fungsi masing-masing unit, memperkuat kerja sama tim, serta meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi.

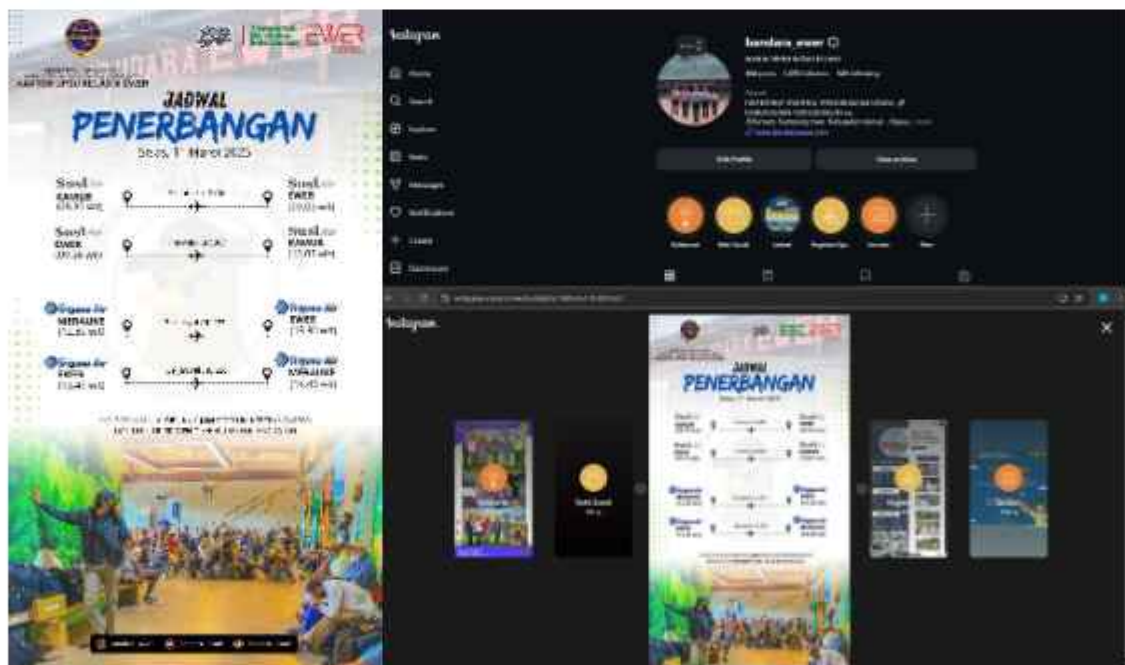
Gambar 3.4 Kegiatan Belajar Bersama oleh masing-masing Unit



3) Budaya Kerja Peningkatan Kualitas Layanan Informasi kepada Masyarakat melalui Unggahan Jadwal Penerbangan Harian di Instagram Bandar Udara Ewer

Unggahan jadwal penerbangan harian melalui media sosial Instagram Bandar Udara Ewer merupakan bentuk inovasi pelayanan informasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan Instagram memungkinkan penyampaian informasi penerbangan secara cepat, mudah diakses, dan real time sehingga dapat mengurangi ketidakpastian penumpang terkait jadwal keberangkatan dan kedatangan pesawat. Kegiatan ini juga meningkatkan transparansi layanan publik, memperkuat komunikasi antara pengelola bandara dan pengguna jasa, serta membantu mengantisipasi perubahan jadwal akibat faktor operasional. Secara tidak langsung, konsistensi unggahan informasi harian ini turut meningkatkan citra pelayanan Bandar Udara Ewer sebagai bandara yang informatif, responsif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna jasa.

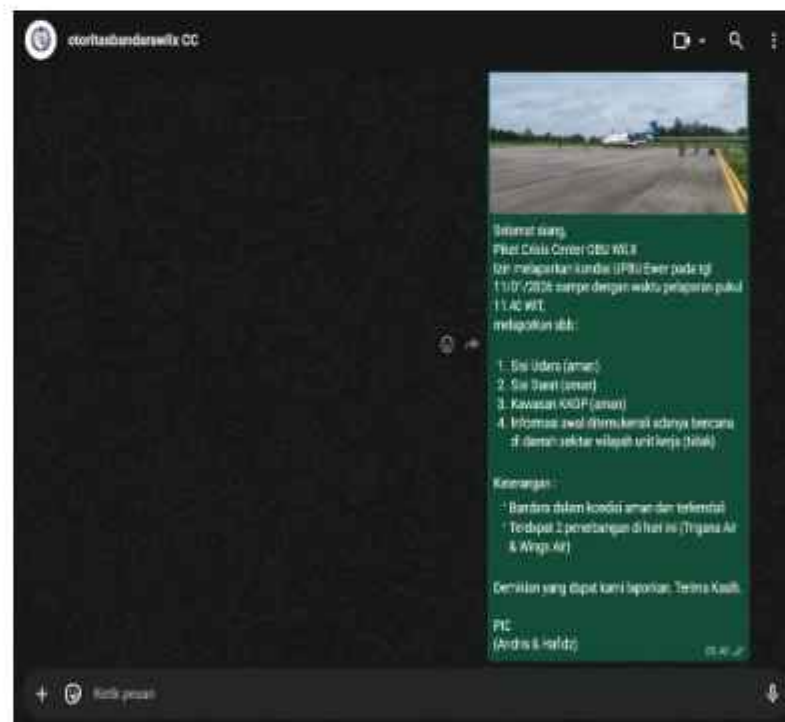
Gambar 3.5 Informasi kepada Masyarakat melalui Unggahan Jadwal Penerbangan Harian di Instagram Bandar Udara Ewer



4) Budaya Kerja Pelaksanaan Laporan Crisis Center kepada Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

Pelaksanaan Laporan Crisis Center kepada Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dilakukan secara rutin setiap tiga jam sekali setiap hari untuk melaporkan kondisi operasional UPBU Ewer. Pelaporan ini mencakup perkembangan situasi terkini terkait operasional penerbangan, kondisi cuaca, kesiapan fasilitas bandar udara, keamanan dan keselamatan, serta potensi gangguan yang dapat mempengaruhi kelancaran pelayanan. Kegiatan pelaporan berkala ini bertujuan untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat dan real time bagi otoritas terkait, sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, serta sebagai upaya mitigasi risiko dalam menjaga keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional penerbangan di Bandar Udara Ewer.

Gambar 3.6 Pelaksanaan Laporan Crisis Center kepada Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke



5) Hasil Kuesioner Pemahaman dan Pemanfaatan Hasil Pengukuran Kinerja Pegawai

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa secara umum pegawai Kantor UPBU Kelas III Ewer memiliki tingkat pemahaman dan kepedulian yang baik terhadap sistem pengukuran kinerja organisasi. Mayoritas responden memberikan jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada seluruh aspek yang dinilai, mulai dari pemahaman terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU), peran dalam pencapaian target organisasi, keterlibatan dalam evaluasi kinerja, hingga keterbukaan terhadap umpan balik sebagai dasar peningkatan kinerja.

Berdasarkan data pada file kuesioner, terdapat 47 responden. Rekapitulasi jawaban untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Kuesioner Pemahaman dan Pemanfaatan Hasil Pengukuran Kinerja Pegawai Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Mengetahui IKU di unit kerja	17	28	2	0	0
2	Memahami peran dalam pencapaian target	21	26	0	0	0
3	Pernah membaca/melihat laporan hasil pengukuran kinerja	16	28	3	0	0
4	Pimpinan menyampaikan hasil pengukuran kinerja	17	26	4	0	0
5	Hasil pengukuran mencerminkan kondisi kerja	17	30	0	0	0
6	Terdorong meningkatkan kinerja berdasarkan hasil pengukuran	24	22	1	0	0
7	Mengetahui penanggung jawab pelaporan kinerja	15	32	0	0	0
8	Terlibat dalam proses evaluasi kinerja	19	27	1	0	0
9	Berinisiatif menyampaikan ide perbaikan kinerja	20	25	2	0	0
10	Terbuka terhadap umpan balik hasil kinerja	21	24	2	0	0

Berdasarkan hasil kuesioner yang diikuti oleh 47 responden, secara umum tingkat pemahaman dan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja pegawai di Kantor UPBU Kelas III Ewer berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat

dari dominasi jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada seluruh pertanyaan, serta tidak terdapat responden yang memberikan jawaban "Tidak Setuju" maupun "Sangat Tidak Setuju".

Pada pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU), sebanyak 17 responden (36,17%) menjawab *Sangat Setuju*, 28 responden (59,57%) menjawab *Setuju*, dan 2 responden (4,26%) menjawab *Netral*. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh pegawai telah mengetahui IKU yang menjadi dasar pencapaian kinerja unit kerja.

Pada aspek pemahaman terhadap peran masing-masing dalam pencapaian target kinerja, terdapat 21 responden (44,68%) yang menjawab *Sangat Setuju* dan 26 responden (55,32%) menjawab *Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pegawai memahami kontribusi dan tanggung jawabnya dalam mendukung pencapaian sasaran organisasi.

Terkait akses terhadap laporan hasil pengukuran kinerja, sebanyak 16 responden (34,04%) menjawab *Sangat Setuju*, 28 responden (59,57%) menjawab *Setuju*, dan 3 responden (6,38%) menjawab *Netral*. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pegawai telah membaca atau mengetahui laporan hasil pengukuran kinerja, meskipun masih diperlukan peningkatan penyebaran informasi kepada seluruh pegawai.

Pada pertanyaan mengenai penyampaian hasil pengukuran kinerja oleh pimpinan, sebanyak 17 responden (36,17%) menjawab *Sangat Setuju*, 26 responden (55,32%) menjawab *Setuju*, dan 4 responden (8,51%) menjawab *Netral*. Kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi hasil kinerja telah berjalan dengan baik, namun masih dapat ditingkatkan agar seluruh pegawai memperoleh informasi secara merata.

Selanjutnya, pada pertanyaan mengenai kesesuaian hasil pengukuran dengan kondisi kerja, sebanyak 17 responden (36,17%) menjawab *Sangat Setuju* dan 30 responden (63,83%) menjawab *Setuju*. Dengan demikian, seluruh responden menilai bahwa hasil pengukuran kinerja telah mencerminkan kondisi pelaksanaan pekerjaan yang sebenarnya.

Pada aspek motivasi untuk meningkatkan kinerja berdasarkan hasil pengukuran, terdapat 24 responden (51,06%) yang menjawab *Sangat Setuju*, 22 responden (46,81%) menjawab *Setuju*, dan 1 responden (2,13%) menjawab *Netral*. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran kinerja mampu menjadi pendorong bagi pegawai untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas.

Untuk pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap penanggung jawab pelaporan kinerja, sebanyak 15 responden (31,91%) menjawab *Sangat Setuju* dan 32 responden (68,09%) menjawab *Setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pegawai mengetahui mekanisme dan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaporan kinerja.

Pada aspek keterlibatan dalam proses evaluasi kinerja, sebanyak 19 responden (40,43%) menjawab *Sangat Setuju*, 27 responden (57,45%) menjawab *Setuju*, dan 1 responden (2,13%) menjawab *Netral*. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pegawai merasa dilibatkan dalam proses evaluasi kinerja organisasi.

Untuk pertanyaan mengenai inisiatif menyampaikan ide perbaikan kinerja, sebanyak 20 responden (42,55%) menjawab *Sangat Setuju*, 25 responden (53,19%) menjawab *Setuju*, dan 2 responden (4,26%) menjawab *Netral*. Hal ini menunjukkan adanya budaya partisipasi dan perbaikan berkelanjutan di lingkungan kerja.

Sementara itu, pada aspek keterbukaan terhadap umpan balik hasil kinerja, sebanyak 21 responden (44,68%) menjawab *Sangat Setuju*, 24 responden (51,06%) menjawab *Setuju*, dan 2 responden (4,26%) menjawab *Netral*. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai memiliki sikap positif terhadap evaluasi dan masukan sebagai sarana peningkatan kompetensi dan kinerja.

Kesimpulan

Kesimpulannya : Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa pemahaman dan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja pegawai di Kantor UPBU Kelas III Ewer telah berjalan dengan sangat baik. Seluruh indikator memperoleh dominasi jawaban *Setuju* dan *Sangat Setuju*, tanpa adanya jawaban *Tidak Setuju* maupun *Sangat Tidak Setuju*. Kondisi ini mencerminkan bahwa budaya kinerja, akuntabilitas, dan partisipasi pegawai dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi telah terbentuk dengan baik. Meskipun demikian, organisasi tetap perlu meningkatkan sosialisasi hasil pengukuran kinerja, komunikasi internal, dan pelaksanaan evaluasi secara berkala agar pemahaman pegawai semakin merata dan berkelanjutan.

E. Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Ewer mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 55.006.156.000,- (Lima puluh Lima Milyar Enam Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah) namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 13 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu efektif tahun 2025 menjadi Rp. 56.020.588.000,- (Lima Puluh Enam Milyar Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Grafik 3.31 Rincian Pagu Anggaran UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana



Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

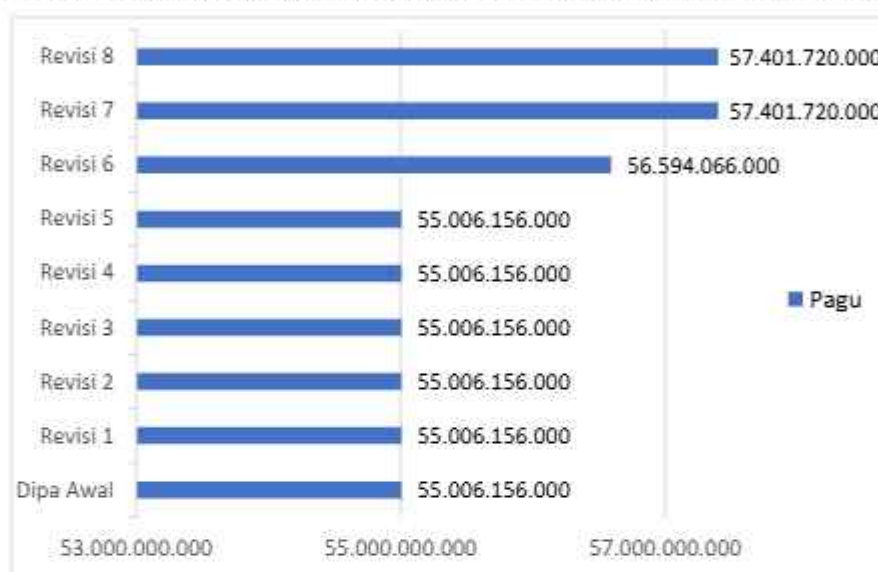
- | | | |
|--|-----|----------------|
| 1). Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp. | 46.842.600.000 |
| 2). Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. | 1.860.585.000 |
| 3). Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp. | 7.317.403.000 |

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Ewer dari Tahun 2021 – 2025

TAHUN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
2021	Rp.98.723.652.000	Rp. 98.730.104.000
2022	Rp.5.660.241.000	Rp. 13.642.443.000
2023	Rp.87.422.601.000	Rp.76.811.304.000
2024	Rp.11.695.598.000	Rp.11.770.598.000
2025	Rp. 55.006.156.000	Rp. 56.020.588.000

Grafik 3.32 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Ewer Tahun 2025



Penyebab Revisi DIPA antara lain sebagai berikut:

1. Revisi oleh satuan kerja (satker) terkait perubahan kode akun.
2. Revisi oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait kebijakan efisiensi anggaran.
3. Revisi oleh DJA terkait relaksasi anggaran (pembukaan blokir).
4. Revisi oleh satker terkait perubahan Halaman III DIPA.
5. Revisi oleh satker terkait perubahan Halaman III DIPA serta penambahan akun PPPK dan pergeseran anggaran.
6. Revisi oleh DJA terkait penambahan anggaran yang bersumber dari PNPB.
7. Revisi oleh DJA terkait penambahan anggaran belanja pegawai.
8. Revisi oleh satker terkait pergeseran anggaran belanja pegawai serta perubahan Halaman III DIPA.
9. Revisi oleh satker terkait pergeseran anggaran belanja barang serta perubahan Halaman III DIPA.

10. Revisi oleh DJA terkait penambahan anggaran PNPB dan anggaran belanja pegawai.
11. Revisi oleh satker terkait pergeseran anggaran serta perubahan Halaman III DIPA.
12. Revisi oleh DJA terkait penambahan anggaran belanja pegawai.
13. Revisi oleh satker terkait penyesuaian pagu minus belanja pegawai serta perubahan Halaman III DIPA.

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No	Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran	Tingkat Penyerapan (%)
1	Januari	526.088.000	526.088.000	526.088.295	100
2	Februari	591.072.000	591.072.000	591.072.444	100
3	Maret	9.294.108.000	9.294.108.000	9.294.108.485	100
4	April	849.811.000	849.811.000	849.811.733	100
5	Mei	3.518.186.000	3.518.186.000	3.518.186.304	100
6	Juni	3.700.968.000	3.700.968.000	3.700.968.304	100
7	Juli	4.047.455.000	4.047.455.000	4.047.455.271	100
8	Agustus	762.726.000	762.726.000	762.726.685	100
9	September	4.586.751.000	4.586.751.000	4.586.752.302	100
10	Oktober	11.506.669.000	11.506.669.000	11.506.670.156	100
11	November	6.910.663.000	6.910.663.000	6.910.665.399	100
12	Desember	9.726.089.000	9.726.089.000	9.537.178.789	98,06
Total		56.020.586.000		55.831.684.167	99,66

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i \text{RPD bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$K = 99,84$

$K = 99,84\%$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama Triwulan I s.d Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 99,84%.

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	% Capaian Kinerja	Pagu (PAK)	Realisasi Keuangan (RAK)	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	30.000	30.743	102,48	1.000.000.000	990.000.000	99,00%	32.202,45	33.333,33	0,97	3,39%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	23.000	24.926	108,37	900.000.000	891.000.000	99,00%	35.745,81	39.130,43	0,91	8,65%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.000	1.084	108,4	800.588.000	792.582.120	99,00%	731.164,32	800.588,00	0,91	8,67%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	98,3	103,47	1.450.000.000	1.395.649.228	96,25%	14.197.855,83	15.263.157,89	0,93	6,98%
Rata – rata Capaian Sasaran							105,56							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	45.000.000.000	44.966.253.518	99,93%	449.662.535,18	450.000.000,00	1,00	0,07%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	1.200.000.000	1.188.000.000	99,00%	11.880.000,00	12.000.000,00	0,99	1,00%
Rata – rata Capaian Sasaran							100							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	820.000.000	811.800.000	99,00%	135.300.000,00	136.666.666,67	0,99	1,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	850.000.000	841.500.000	99,00%	280.500.000,00	283.333.333,33	0,99	1,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,66	99,66	1.300.000.000	1.287.000.000	99,00%	12.913.907,28	13.000.000,00	0,99	0,66%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah			99,96	1.600.000.000	1.584.000.000	99,00%	0,01	0,01	0,99	0,96%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100			1.100.000.000	1.089.000.000	99,00%	6.811.784,57	11.000.000,00	0,62	38,07%
Rata – rata Capaian Sasaran							111,90%							70,46%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,06 \%$$

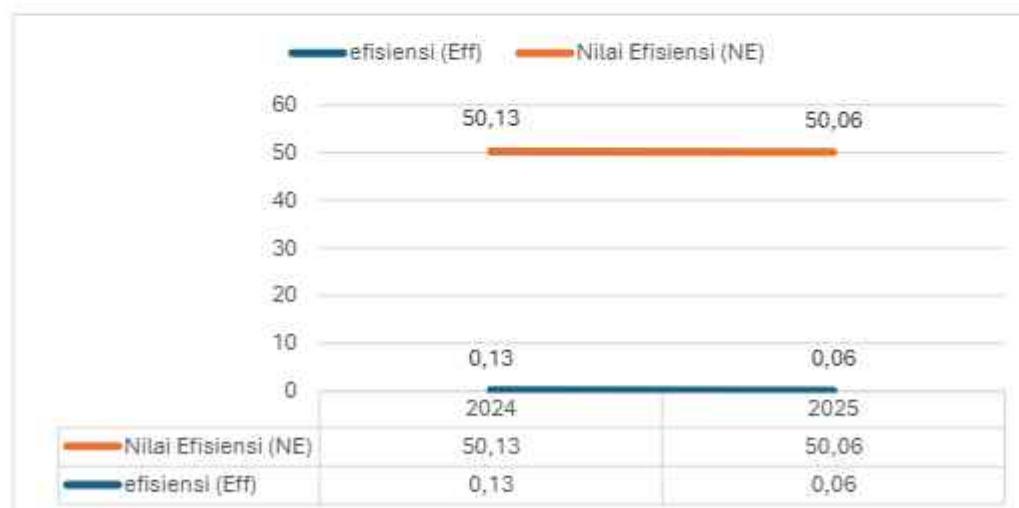
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (0,06)\% = 50,06\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan Tahun 2025 sebesar 0,06% dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar 50,06% yang menunjukkan kategori efisiensi yang cukup baik.

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,13%	50,13%
2025	0,06%	50,06%
Rata-rata	0,10%	50,10%

Grafik 3.33 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Ewer



Berdasarkan Tabel 3.7, dapat diketahui bahwa pada Tahun 2025 terjadi penurunan nilai Efisiensi (Eff) dan Nilai Efisiensi (NE) dibandingkan Tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh penerapan penggunaan pagu efektif, dimana

alokasi anggaran yang digunakan telah disesuaikan secara lebih ketat dengan kebutuhan riil pelaksanaan kegiatan. Kebijakan pagu efektif mendorong perencanaan yang lebih realistis serta pengendalian belanja yang lebih optimal, sehingga selisih antara anggaran dan realisasi menjadi semakin kecil. Kondisi ini berdampak pada menurunnya nilai efisiensi secara persentase, namun tidak mencerminkan penurunan kinerja, melainkan menunjukkan meningkatnya ketepatan dan kehati-hatian dalam pengelolaan anggaran. Dengan demikian, meskipun nilai efisiensi Tahun 2025 lebih rendah, pelaksanaan kegiatan tetap berada pada kategori efisiensi yang cukup baik.

F. Realisasi Anggaran

1. Dana Yang Dapat Terealisasi / Terserap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 Kantor UPBU Ewer menggunakan pagu efektif sebesar Rp. 56.020.588.000,-. Berdasarkan realisasi aplikasi OM SPAN per 2025 sebesar Rp. 55.831.684.167,- atau 99,66% dari pagu efektif. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 8.444.678.000	Rp. 8.294.621.348	98,22
(D) PNPB	Rp. 2.575.910.000	Rp. 2.575.910.000	99,80
SBSN	Rp. 45.000.000.000	Rp. 44.966.253.518	99,93

Berdasarkan Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja penyerapan anggaran Kantor UPBU Kelas III Ewer tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari total realisasi anggaran yang mencapai 99,66% dari target 100%, dengan masing-masing sumber dana menunjukkan tingkat realisasi tinggi, yaitu Rupiah Murni (98,22%), PNPB (99,80%), dan SBSN (99,93%).

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran serta mendukung pencapaian sasaran strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer pada tahun anggaran berikutnya, maka ditetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi Perencanaan dan Pelaksanaan Belanja Modal

Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dan percepatan pelaksanaan pengadaan melalui pelelangan tepat waktu serta pengendalian pelaksanaan

fisik secara berkala guna memastikan ketercapaian output dan penyerapan anggaran sesuai target kinerja.

2. Efektivitas Pengelolaan Belanja Barang Operasional

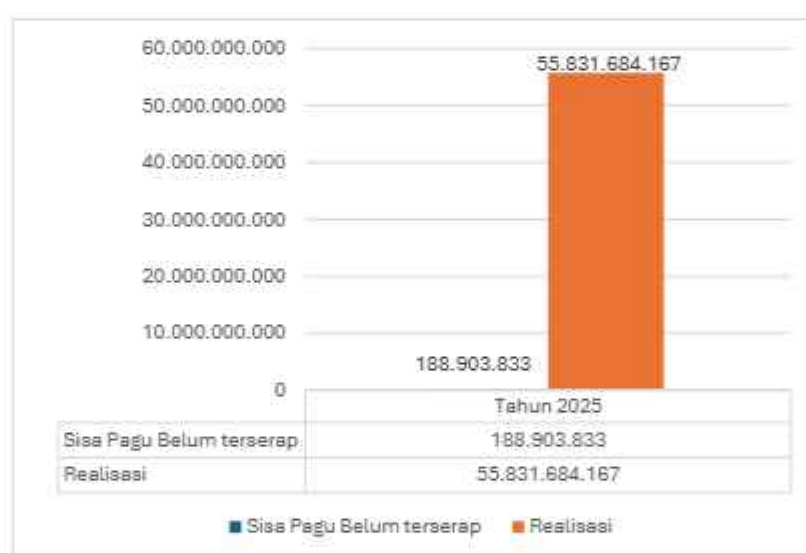
Mengarahkan belanja barang pada kebutuhan prioritas yang mendukung langsung operasional dan pelayanan kebandarudaraan, dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas anggaran.

3. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran

Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara periodik sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial serta tindak lanjut perbaikan guna memastikan pencapaian target kinerja dan outcome organisasi.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Grafik 3.34 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Ewer dari Tahun 2025



Sampai dengan akhir Tahun 2025 menunjukkan bahwa Pagu Efektif Anggaran Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025 sebesar Rp55.831.684.167,- telah direalisasikan dengan tingkat penyerapan yang sangat optimal. Hingga akhir tahun anggaran, sisa pagu yang belum terserap diperkirakan sebesar Rp 188.903.833,-, sehingga tingkat penyerapan anggaran mencapai sekitar 99,66% dari total pagu efektif yang tersedia.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 150.056.652,-	Sisa Anggaran Belanja Pegawai , Belanja Barang dan Belanja Modal
3.	PNBP	Rp. 5.100.699,-	
4.	SBSN	Rp. 33.746.482,-	
Total		Rp. 188.903.833,-	

Sisa pagu anggaran tersebut diproyeksikan tidak terserap sebagai dampak dari efisiensi pelaksanaan kegiatan, penyesuaian terhadap kebutuhan riil di lapangan, serta optimalisasi belanja pada beberapa komponen anggaran. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer sebagaimana dilaporkan dalam LAKIP/Laporan Kinerja Tahun 2025.

2. Analisis Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain memperbandingkan capaian kinerja dengan capaian keuangan, dilakukan juga perhitungan antara capaian kinerja terhadap sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kekuatan SDM terhadap capaian kinerja organisasi, apakah organisasi mampu menghasilkan kinerja yang baik dengan sumber daya yang terbatas.

Perbandingan kebutuhan pegawai dengan pegawai eksisting di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Ewer tahun 2025 disajikan sebagaimana tabel 3.10

Tabel 3.10 Perbandingan kebutuhan pegawai dengan pegawai eksisting di Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025

No	Kantor UPBU Kelas III Ewer (Kantor UPBU Kelas III Ewer)					Kebutuhan	Jumlah	Perbandingan	
	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja	Unit Kerja			Perbandingan	Perbandingan
1	Kantor UPBU Kelas III Ewer	Kantor UPBU Kelas III Ewer	Kantor UPBU Kelas III Ewer	Kantor UPBU Kelas III Ewer	Kantor UPBU Kelas III Ewer	10	10	100	100
Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan									
1	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
2	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
3	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
4	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
5	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
6	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
7	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
8	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
9	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
10	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
11	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
12	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
13	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
14	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
15	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
16	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
17	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
18	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
19	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
20	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
21	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
22	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
23	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
24	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
25	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
26	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
27	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
28	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
29	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
30	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
31	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
32	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
33	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
34	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
35	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
36	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
37	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
38	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
39	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
40	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
41	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
42	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
43	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
44	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
45	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
46	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
47	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
48	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
49	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
50	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
51	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
52	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
53	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
54	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
55	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
56	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
57	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
58	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
59	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
60	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
61	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
62	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
63	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
64	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
65	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
66	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
67	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
68	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
69	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100
70	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Jabatan					10	10	100	100

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui bahwa per tahun 2025, jumlah pegawai Kantor UPBU Kelas III Ewer sebanyak 46 pegawai* dari total kebutuhan pegawai yaitu sebanyak 114 pegawai. Meskipun sumber daya manusia di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Ewer hanya sebesar 40,35% namun dengan strategi yang ada masih mampu menjaga kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer pada tahun 2026 tetap dalam kategori baik. Perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) Kantor UPBU Kelas III Ewer tahun 2026 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rk = Rasio Kecukupan Pegawai

E = Pegawai Eksisting

C = Capaian Kinerja (%)

K = Kebutuhan Pegawai

EP = Indeks Efisiensi Pegawai

$$Rk = \frac{E}{K} = \frac{46}{114} = 0,40$$

Interpretasi Rk

Rk < 1 = Pegawai Kurang

Rk = 1 = Sesuai Kebutuhan

Rk > 1 = Pegawai Berlebih

Berdasarkan perhitungan Rasio Kecukupan Pegawai (*Rk*) didapatkan informasi bahwa jumlah pegawai saat ini masuk ke dalam kategori pegawai kurang. Hasil perhitungan *Rk* ini akan digunakan untuk perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$IEP = \frac{C}{Rk} = \frac{105,26}{0,40} = 263,15$$

Skala Interpretasi IEP

> 110 = Sangat Efisien

95 – 110 = Efisien

80 – 94 = Kurang Efisien

< 80 = Tidak Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Ewer mencatatkan skor sebesar 263,15 dengan predikat **Sangat Efisien**. Meskipun capaian kinerja saat ini terbukti sangat baik di tengah keterbatasan jumlah sumber daya manusia (*understaffed*), pemenuhan kebutuhan pegawai sesuai formasi tetap direkomendasikan. Langkah ini krusial untuk mendistribusikan beban kerja secara lebih proporsional, menjaga ritme kerja yang sehat, serta mendorong peningkatan kualitas kinerja organisasi yang berkelanjutan.

3. Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Ewer telah menindaklanjuti beberapa rekomendasi dan saran yang tercantum dalam LAKIP tahun 2024.

- a) Berkoordinasi dengan Airlines guna penambahan Frekuensi Penerbangan yang diakibatkan oleh peningkatan Demand;

Tindak Lanjut Tahun 2025 :

- 1) Sebagai respons proaktif atas peningkatan permintaan (demand) masyarakat dan tingginya tingkat mobilitas pengguna jasa transportasi udara, Kantor UPBU Kelas III Ewer telah melakukan serangkaian koordinasi dan komunikasi intensif dengan pihak maskapai penerbangan sepanjang tahun 2025. Langkah tindak lanjut ini diwujudkan melalui evaluasi bersama terkait tingkat keterisian penumpang (load factor) serta penyusunan penyesuaian jadwal operasional (slot time).
- 2) Fokus utama dari koordinasi ini adalah mengakomodasi penambahan frekuensi penerbangan untuk rute-rute strategis yang terus mengalami tren lonjakan penumpang, secara khusus difokuskan pada optimalisasi rute yang menghubungkan Bandara Ewer dengan Timika, Merauke, dan Kamur. Melalui sinergi dan penambahan frekuensi pada rute-rute penerbangan tersebut, Kantor UPBU Kelas III Ewer tidak hanya mampu mengurai potensi penumpukan calon penumpang, tetapi juga berhasil memperkuat kelancaran konektivitas wilayah serta mendorong kelancaran distribusi logistik setempat.

- b) Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan Setditjen Hubud untuk menghilangkan bagian kegiatan yang terkena *Automatic Adjustment*;

Tindak Lanjut Tahun 2025:

- 1) Rekomendasi tindak lanjut mengenai penghilangan atau pemulihan bagian kegiatan yang terkena kebijakan *Automatic Adjustment* tidak dapat direalisasikan pada tahun 2025. Hal ini merujuk pada berlakunya kebijakan makro dari Pemerintah Pusat terkait Efisiensi Anggaran yang mengikat dan harus dipatuhi oleh seluruh satuan kerja kementerian/lembaga.
- 2) Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan efisiensi nasional tersebut, Kantor UPBU Kelas III Ewer menyesuaikan langkah strategis dengan melakukan rasionalisasi terhadap Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun berjalan. Meskipun terdapat pembatasan dan efisiensi ruang gerak anggaran, tata kelola keuangan tetap dioptimalkan

pada program-program prioritas utama. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan instansi dalam mempertahankan kualitas layanan operasional, di mana realisasi pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan tetap tercapai secara mutlak tanpa kompromi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Ewer pada Tahun 2025 sebesar 105,26%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025, terdapat 2 sasaran yang sudah mencapai target dan 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

1) Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Capaian Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara belum mencapai 100% selain disebabkan oleh pemblokiran anggaran, juga dipengaruhi oleh efisiensi pelaksanaan kegiatan, penyesuaian terhadap kebutuhan riil di lapangan, serta optimalisasi belanja yang menghasilkan penghematan pada beberapa komponen anggaran. Selain itu, terdapat kegiatan yang realisasinya lebih rendah dari rencana awal karena perubahan volume pekerjaan, penyesuaian spesifikasi teknis, dan kondisi operasional di lapangan yang tidak memerlukan seluruh anggaran yang telah dialokasikan.

2) Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Capaian indikator Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi belum sepenuhnya memenuhi target. Nilai aset bandar udara yang terealisasi sebesar Rp194.266.222.983,00 dari target Rp194.351.075.376,00, atau mencapai 99,96%. Selisih tersebut disebabkan oleh masih adanya sebagian kecil nilai aset yang belum dapat dicatat dan diselesaikan proses administrasi serta verifikasi dalam tahun berjalan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam upaya perbaikan guna peningkatan kinerja pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Disarankan agar pada tahun berikutnya dilakukan penguatan perencanaan anggaran berbasis kebutuhan riil dan kesiapan pelaksanaan kegiatan sejak tahap awal, termasuk pemetaan risiko pemblokiran anggaran dan penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi. Selain itu, perlu ditingkatkan koordinasi antarunit terkait percepatan pelaksanaan kegiatan, pemantauan realisasi secara berkala, serta penyesuaian rencana kerja apabila terjadi perubahan volume pekerjaan, spesifikasi teknis, maupun kondisi operasional di lapangan. Dengan demikian,

realisasi anggaran dapat lebih optimal tanpa mengurangi prinsip efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

2. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil

Diinventarisasi Disarankan agar dilakukan percepatan dan penuntasan proses inventarisasi aset melalui peningkatan koordinasi antara pengelola aset, unit teknis, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, perlu dilakukan pemutakhiran data aset secara berkala, penyelesaian administrasi dan verifikasi nilai aset secara tepat waktu, serta penguatan pengendalian internal atas pengelolaan aset. Langkah tersebut diharapkan dapat memastikan seluruh aset tercatat secara lengkap, akurat, dan sesuai ketentuan sehingga capaian indikator pada tahun berikutnya dapat mencapai target secara optimal.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer pada Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Ke depan, pencapaian sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Ewer akan terus diarahkan agar selaras dengan target pembangunan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Ewer Tahun 2025–2029.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III EWER**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat terselesaikan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Ewer, 20 Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III EWER



ARIEF SANTOSO
Penata Tingkat I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III EWER

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ARIEF SANTOSO**
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer
Selanjutnya disebut **PIHAKE PERTAMA**

Nama : **LUKMAN F. LAISA**
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAKE KEDUA**.

PIHAKE PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAKE KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ewer, 20 Januari 2025

PIHAKE KEDUA
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara


LUKMAN F. LAISA
[Redacted signature area]

PIHAKE PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer


[Redacted signature area]

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III EWER

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	32.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.200
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	214.769.009.868
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
4. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

ANGGARAN

- Rp. 45.000.000.000
- Rp. 225.000.000
- Rp. 1.484.417.000
- Rp. 8.216.259.000
- Rp. 80.480.000

Disetujui
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara


LUKMAN F. LAISA

Asmat, 20 Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer


ARIEF SANTOSO



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III EWER**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat terselesaikan.

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Asmat, Desember 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III EWER



ARIEF SANTOSO

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19830524 200604 1 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III EWER

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ARIEF SANTOSO**
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **LUKMAN F. LAISA**
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Asmat, Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perhubungan Udara



LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer



ARIEF SANTOSO
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19830524 200604 1 001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III EWER

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	30.000
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	23.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.000
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	194.351.075.376
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 46.842.600.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.860.585.000
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 7.317.403.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara



LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

Asmat, Desember 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer



ARIEF SANTOSO
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19830524 200604 1 001



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III EWER**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat terselesaikan.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Ewer, 20 Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III EWER



ARIEF SANTOSO
Penata Tingkat I (III/d)



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
						Jumlah pergerakan pesawat														
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	45.000.000.000	Kepala Kantor
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.127.275.000	Kepala Kantor
		2	Persentase	%	100	- Koordinasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	582.142.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
		Pemenuhan Standart. Keamanan Bandar Udara			pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara														
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	522.380.000	Kepala Kantor
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	84.962.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
					dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP														
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	1,67	5,32	15,5	19,27	24,82	29,39	32,9	40,5	58,04	64,83	88,37	100	7.570.407.000	Kepala Kantor
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	214.769.009.868	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang	184.424.009.858	184.424.009.858	184.424.009.858	184.424.009.858	184.424.009.858	184.424.009.858	193.094.009.858	193.094.009.858	193.094.009.858	193.094.009.858	193.094.009.858	214.769.009.868	69.704.000	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
					berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku														
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	11,7	15,1	25,5	28,7	31,1	46,4	54,9	66,7	79,09	82,2	91,6	100	49.286.000	Kepala Kantor

Ewer, 20 Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III EWER



ARIEF SANTOSO
 Penata Tingkat I (III/d)



**REVISI RENCANA AKSI
ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025**

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III EWER**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Revisi Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat terselesaikan.

Revisi Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Revisi Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Revisi Rencana Aksi Atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Ewer dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Ewer, 4 Desember 2025

KERALA KANTOR UPBU KELAS III EWER



ARIEF SANTOSO
Penata Tingkat I (III/d)

[illegible]

[illegible]

6	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinvestasikan	Rupiah	2.378	4640.CBE.001 Bandar Udara		ura	5	0,00	966.800.000	5	-	Kegiatan sudah dilaksanakan (Terakhir Anggaran Renc. DA, tanggal 31 Juli 2023)	-	0	Negara telah menarget target hasil sebesar 100% atau 1 layanan, dengan realisasi anggaran sebesar Rp14.833.500 atau 21,31% dari pagu Rp69.704.000. Seluruh kegiatan monitoring investasi aset pagu telah dilaksanakan melalui penyusunan 12 Dokumen Realisasi Nilai Aset, sehingga mencapai 100% dari target yang ditetapkan. Hasil ringkasan menunjukkan bahwa nilai aset bandar udara yang berhasil diinvestasikan mencapai Rp194.261.072.376 dan target akhir sebesar Rp194.261.072.376, atau sebesar 99,99%, sehingga indikator kinerja dapat dikategorikan sangat berhasil. Target tersebut selanjutnya dituangkan sebagai sebesar Rp214.789.000.848, namun berdasarkan hasil realisasi kinerja dan perubahan kondisi pengalihan Warung Miki Negera dilakukan revisi menjadi Rp194.261.072.376 melalui perubahan Pokyangan Kinerja. Revisi target dilakukan dengan mempertimbangkan hasil investasi dan perubahan aset terkini, penyusunan proses pengalihan dan rekonsiliasi aset, serta penyusunan nilai aset sesuai ketentuan pengalihan Warung Miki Negera yang berhasil. Penyusunan target tersebut menghasilkan indikator kinerja yang lebih realistis dan memotivasi kondisi riil aset Bandar Udara Rero, sehingga realisasi kinerja dapat dilakukan secara lebih objektif dan akurat. Selain capaian sebesar 0,04% dari target disebutkan tidak adanya penyusunan nilai aset pada akhir tahun sehingga sebagai bagian dari proses rekonsiliasi dan penyalokan dana 50,00. Selain itu, terdapat kegiatan dengan pagu sebesar Rp564.600.000 yang belum direalisasikan karena kegiatan telah dilaksanakan melalui tambahan anggaran dari Rero.	-	-	100,000	-	aplikasi SIGAR 360°, serta rekonsiliasi rutin dengan laporan keuangan agar data aset tetap akurat, serta administrasi, dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Selain itu, hasil realisasi aset revisi target nilai aset dari Rp214.789.000.848 menjadi Rp194.261.072.376 akan dijadikan dasar dalam penyusunan target kinerja tahun berikutnya dengan mempertimbangkan hasil investasi, perubahan nilai aset, proses pengalihan, rekonsiliasi, serta peninjauan aset baru. Penyusunan administrasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan melalui Renc. DA, tanggal 31 Juli 2023 juga akan terus berlanjut agar seluruh proses penyusunan dan pelaporan 360° dapat dilaksanakan target nilai sesuai ketentuan. Dengan demikian, pengalihan 360° diharapkan semakin akurat, akurat, dan mampu mendukung pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.	Kapala Kantor
				Monitoring dalam investasi aset	Jumlah Dokumen Realisasi Nilai Aset	Laporan	12	100	-	-	12	-	-	100,000	-						
				Edybalan 1000 aset bandar udara yang berhasil diinvestasikan		Rupiah	194.261.072.376	100	-	-	194.261.072.376	-	-	99,99%	-						
		100	4610.KMD.925 Layanan Pengalihan Aset dan Perbaikan Fasilitas	Jumlah Laporan Pengalihan Aset dan Perbaikan Fasilitas	Layanan	7	1,00	266.194.000	100	1,00	60.217.948	100,00	11,52%	Pelaksanaan indikator Pencapaian Target Perbaikan Fasilitas (PFI) pada Trivulan IV menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kegiatan Layanan Pengalihan Aset dan Perbaikan Fasilitas telah mencapai target hasil sebesar 100% atau 1 layanan, dengan realisasi anggaran sebesar Rp60.217.948 atau 22,33% dari pagu Rp266.194.000. Kegiatan monitoring pencapaian PFI juga telah dilaksanakan melalui penyusunan 12 dokumen laporan, sehingga mencapai 100% dari target.	-	-	100,00	11,52%	Melakukan evaluasi terhadap metode pencapaian target PFI dengan menggunakan data historis, serta peninjauan pencapaian, perubahan tarif, dan proyek aktivitas operasional bandar udara sehingga target nilai berikutnya lebih realistis dan tidak menimbulkan masalah capaian di atas 100%. Selain itu, monitoring realisasi PFI akan terus dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat dihindari, sehingga dapat dilakukan optimalisasi pelayanan dan kegiatan pengguna jasa agar pencapaian target yang diinginkan secara keseluruhan. Hasil realisasi ini akan menjadi dasar penyusunan pencapaian kinerja dan penganggaran pada periode berikutnya.	Kapala Kantor	
			Monitoring dalam pencapaian target	Jumlah dokumen pencapaian target	Laporan	12	100	-	-	12	-	-	-	-							
			Edybalan Pencapaian target Perbaikan Fasilitas (PFI)		Persentase	100	100	-	-	100,00	-	-	100,00	-							

SUREVEI KEPUASAN MASYARAKAT



SURVEI IKM-IPK DESEMBER 2025
SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DAN PERSEPSI
ANTI KORUPSI
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III EWER

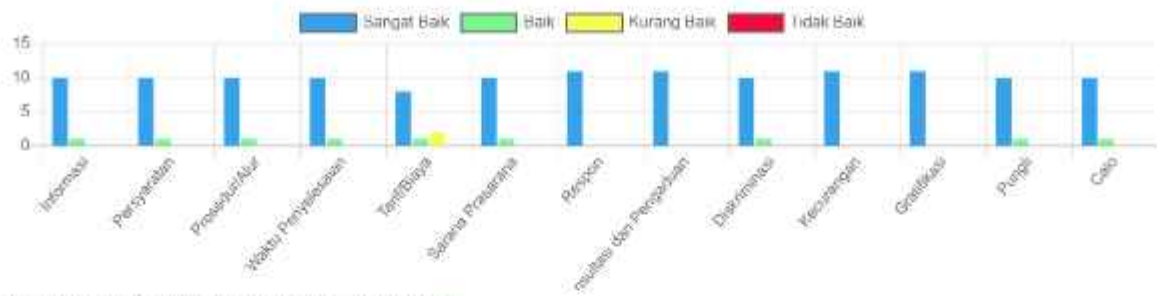
II. KUALITAS PELAYANAN
(IKM)
17.20/17.50
[98.30/100] [3.93/4]

III. PERILAKU PENYIMPANGAN
PELAYANAN
(IPK)
17.36/17.50
[99.18/100] [3.97/4]

 Responden
11

Sangat Baik **Baik** **Kurang Baik** **Tidak Baik**

II. IKM/ IPK [↓](#) [Id](#)



III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN (IPK) [↓](#) [Id](#)



UNSUR LAYANAN/ PERNYATAAN/ VARIABEL [↓](#)

ANALISIS GAP [↓](#) [Id](#)

ANALISIS GAP INDEKS 100 [↓](#) [Id](#)

ANALISIS GAP INDEKS 4 [↓](#) [Id](#)

ANALISIS GAP VARIABEL [↓](#) [Id](#)

NOTA DINAS PENGUMPULAN DATA



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III EWER**

Jl. Bismam, Kampung Ewer,
Distrik Agats, Kab. Asmat
Papua Selatan - 99777

Telp : _____
Fax : _____

E-mail : bdr_ewer@yahoo.co.id

Nomor : UM.204/001/I/UPBU-EWE-2025 Asmat, 02 Januari 2025
Klasifikasi : -
Lampiran : -
Hal : Pengumpulan Data Monitoring dan
Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Yth.

1. Ketua Tim TOKPD
2. Ketua Tim Tata Usaha
3. Tim Keuangan
4. Tim Penyusun SAKIP
5. Tim Evaluasi SAKIP
6. Seluruh Kepala Unit

Sehubungan dengan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Ewer, serta sebagai tindak lanjut atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025, bersama ini kami menyampaikan agar Bapak/Ibu dapat memberikan data terkait Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja (realisasi) setiap bulan Tahun 2025.

Data dimaksud akan kami input pada aplikasi e-Performance dengan batas waktu penginputan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 setiap bulannya. Selanjutnya, data tersebut agar diunggah melalui tautan (link) berikut: mailto:https://drive.google.com/drive/folders/1BTRDDyspBoZ6Nm9dm4dCH_IEV69NHP52

Ketua Tim Pelaporan SAKIP

Salmon Simon Melaira

NIP. 19791109 200212 1 004

Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I s.d III



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III EWER**

Jl. Giamani, Kampung Ewer,
Distrik Agats, Kab. Asmat
Papua Selatan - 99777

Telp : _____
Fax : _____

E-mail : bdr_ewer@yahoo.co.id

Nomor : UM.204/005/XI/UPBU-EWE-2025
Klasifikasi : -
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Monitoring dan
Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I s.d III

Asmat, 10 November 2025

Yth.

1. Ketua Tim TOKPD
2. Ketua Tim Tata Usaha
3. Tim Keuangan
4. Tim Penyusun SAKIP
5. Tim Evaluasi SAKIP
6. Seluruh Kepala Unit

Sehubungan dengan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Ewer, serta sebagai tindak lanjut atas Laporan Kinerja Triwulan I s.d III Tahun 2025, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I s.d III Tahun 2025, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 November 2025
Waktu/Jam : 09.00 – selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor UPBU Kelas III Ewer
Agenda : Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I s.d III

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor UPBU Kelas III

Anief Santoso, S.Sos., M.M.
NIP. 19830524 200604 1 001

**RISALAH RAPAT
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III EWER**

Topik : Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I s.d III
Hari/ Tanggal : Senin, 12 November 2025
Waktu : 09.30 – selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer
Tempat : Ruang Rapat Kantor UPBU Kelas III Ewer
Peserta :

1. Ketua Tim TOKPD
2. Ketua Tim Tata Usaha
3. Tim Keuangan
4. Tim Penyusun SAKIP
5. Tim Evaluasi SAKIP
6. Seluruh Kepala Unit

A. Agenda Rapat

Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I s.d III Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Ewer.

B. Uraian Pembahasan

1. Pembukaan

Rapat dibuka dan dipimpin oleh Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer. Dalam pengantarnya, Kepala Kantor menyampaikan bahwa rapat ini dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta tindak lanjut atas penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I s.d III Tahun 2025.

2. Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Tim Penyusun SAKIP memaparkan hasil pengukuran kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan total rata-rata capaian sasaran sebesar **83,99%**. Adapun capaian utama yang disampaikan sebagai berikut:

- Indikator Kinerja **"Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara"** Mencapai **104,34%**.
- Indikator kinerja **"Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara"** Mencapai **100%**
- Indikator kinerja **"Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara"** mencapai **100%**
- Indikator kinerja **"Jumlah Dokumen SPIP"** Mencapai **100%**
- Indikator Kinerja **"Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)"** mencapai **122,75%**

3. Pembahasan Capaian Kinerja yang Belum Optimal

Dalam rapat disampaikan bahwa masih terdapat indikator kinerja yang belum mencapai target, antara lain:

- Indikator Kinerja "**Jumlah Penumpang yang dilayani**" mencapai **66,35%**
- Indikator Kinerja "**Jumlah Kargo yang dilayani**" mencapai **54,67%**
- Indikator Kinerja "**Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani**" mencapai **63,83%**
- Indikator kinerja "**Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**" mencapai **83,33%**
- Indikator Kinerja "**Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara**" mencapai **50,07%**
- Indikator kinerja "**Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi**" mencapai **78,55%**

4. Tanggapan dan Masukan Peserta Rapat

- Ketua Tim TOKPD dan Ketua Tim Tata Usaha menyampaikan perlunya peningkatan koordinasi antar unit dalam mendukung pencapaian indikator kinerja.
- Tim Keuangan menegaskan pentingnya percepatan realisasi anggaran agar selaras dengan target kinerja triwulan berikutnya.
- Tim Evaluasi SAKIP menekankan perlunya monitoring bulanan secara konsisten sebagai upaya pengendalian kinerja.

5. Arahan Kepala Kantor

Kepala Kantor UPBU Kelas III Ewer memberikan arahan sebagai berikut:

- Seluruh Kepala Unit diminta melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025, khususnya pada indikator yang belum mencapai target.
- Tim terkait agar memperkuat koordinasi dan sinergi lintas unit dalam rangka peningkatan capaian kinerja.
- Tim Penyusun dan Tim Evaluasi SAKIP diminta melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala serta melaporkan perkembangan capaian kinerja pada triwulan IV.
- Hasil evaluasi Triwulan I s.d III dijadikan dasar perbaikan dan penyesuaian strategi pencapaian target kinerja tahunan Tahun 2025.

C. Kesimpulan

Secara umum, capaian kinerja Triwulan I s.d III Tahun 2025 belum menunjukkan hasil yang cukup baik, masih diperlukan peningkatan kinerja, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta penguatan koordinasi agar target kinerja tahunan Tahun 2025 dapat tercapai secara optimal.

D. Tindak Lanjut

1. Seluruh Kepala Unit menyusun rencana percepatan kegiatan Triwulan IV Tahun 2025.
2. Tim Penyusun dan Tim Evaluasi SAKIP melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala.
3. Hasil monitoring Triwulan IV akan dibahas dalam rapat evaluasi kinerja berikutnya.

Demikian notulen rapat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notulen



Andris Olaf Rudy Marisan
NIP. 19890504 202012 1 006



Kepala Kantor UPBU Kelas III
Ewer

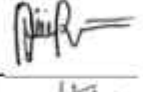
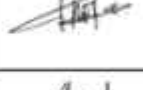
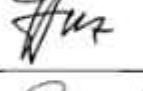
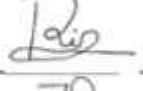
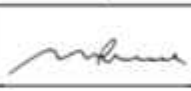
Anief Santoso, S.Sos., M.M.
NIP. 19830524 200604 1 001

DOKUMENTASI RAPAT

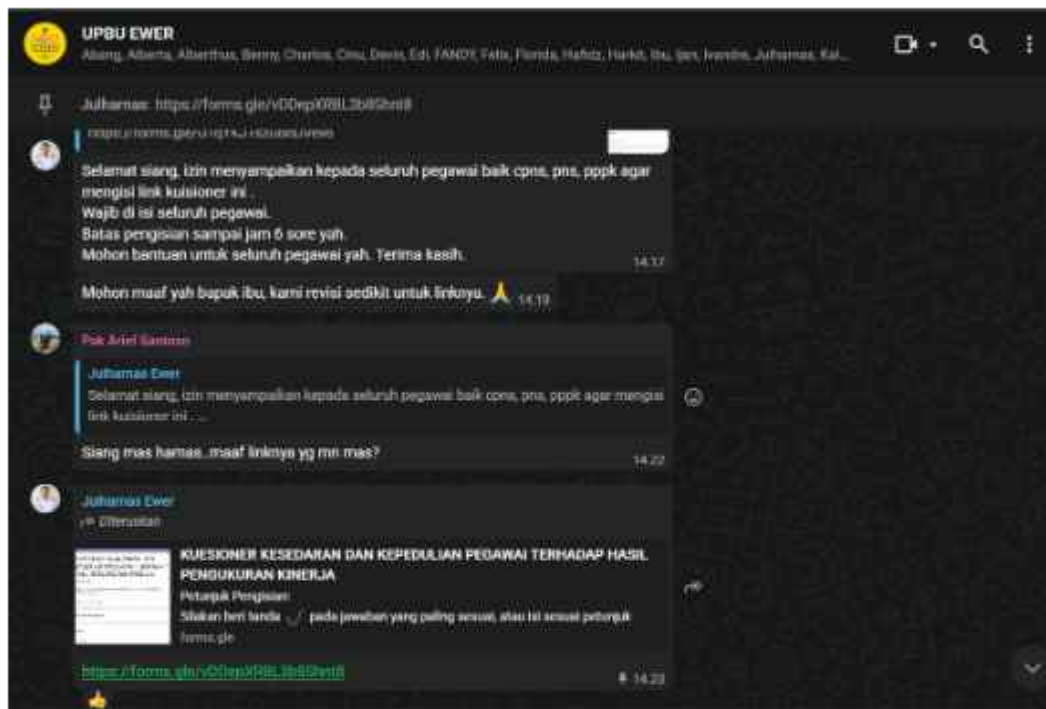


DAFTAR HADIR

Kegiatan : Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja
 Waktu : 09.00 – selesai
 Tempat : Ruang Rapat Kantor UPBU Kelas III Ewer

No	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Salmon Simon Melaira, S.I.Kom.	197911092002121004	Perencana Ahli Pertama	
2	Andris Olaf Rudy Marisan	198905042020121006	Personel Penerbangan	
3	Amsal Solaiman Kadiwaru	198605022010121003	Kepala Unit Avsec	
4	Tedi Julius Manuputty	198507092008121003	Kepala Unit PKP-PK	
5	Faruq Iqbal	198401252007121001	Kanit Bangunan dan Landasan	
6	Muhamad Ramli Fadirubun	198009102009121003	Kanit Tata Terminal dan Sanitasi	
7	Benni Chandra Hasiholan Sihombing, A.Md	199606222022031008	Kanit Listrik dan Elektronika	
8	Rizal Eko Nugroho	199610302022031006	Kanit Alat-Alat Besar	
9	Julharnas Parinding, S.M	199607232015031001	Ketua Tim Tata Usaha	
10	Meleachi Ronsumbre	196805131997031001	Ketua Tim TOKPD	
11	Arief Santoso, S.Sos., M.M.	198305242006041001	Kepala Kantor UPBU Ewer	

Kuesioner



Isi kuesioner

B. Persepsi dan Kepedulian Pegawai terhadap Pengukuran Kinerja

1. Saya mengetahui indikator kinerja utama (IKU) di unit kerja saya. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

2. Saya memahami peran saya dalam pencapaian target kinerja unit kerja. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

3. Saya pernah membaca atau melihat laporan hasil pengukuran kinerja unit saya. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

4. Pimpinan saya menyampaikan hasil pengukuran kinerja kepada staf. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

5. Saya merasa hasil pengukuran kinerja mencerminkan kondisi kerja kami. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

6. Saya mendorong untuk meningkatkan kinerja berdasarkan hasil pengukuran. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

7. Saya mengetahui siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaporan kinerja. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

8. Saya merasa terlibat dalam proses evaluasi kinerja di unit saya. *

- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

